

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN *HANDPHONE* DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X
PADA MATA PELAJARAN TEORI PEKERJAAN DASAR TEKNIK
OTOMOTIF (PDTO) DI SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Bangun Tri Sudiatno
NIM 14504241060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN *HANDPHONE* DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X
PADA MATA PELAJARAN TEORI PEKERJAAN DASAR TEKNIK
OTOMOTIF (PDTO) DI SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG**

Disusun oleh:

Bangun Tri Sudiatno

NIM 14504241060


Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakannya Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 2 Oktober 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001


Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.
NIP. 19530112 197603 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bangun Tri Sudiatno

NIM : 14504241060

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Kontribusi Pemanfaatan *Handphone* dan Motivasi Belajar
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata
Pelajaran Teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (Pdto)
Di Smk Ma'arif Salam Magelang

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Oktober 2018
Yang menyatakan,



Bangun Tri sudiatno
NIM 14504241060

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KONTRIBUSI PEMANFAATAN *HANDPHONE* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA PELAJARAN TEORI PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF (PDTO) DI SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG

Disusun oleh:

Bangun Tri Sudiarno

NIM 14504241060

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 12 Oktober 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.



23/10/18

Ketua Penguji/Pembimbing

Drs. Kir Haryana, M.Pd.



22/10/18

Sekretaris Penguji

Dr. Drs. Tawardjono Us, M.Pd.



22/10/18

Penguji Utama

Yogyakarta, 24 Oktober 2018
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 5-8)

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Impian tidak akan terwujud dengan sendirinya. Kamu harus segera bangun dan berusaha untuk mewujudkannya”

(Yusuf Mansyur)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kontribusi Pemanfaatan *Handphone* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) Di Smk Ma’arif Salam Magelang” dapat terselesaikan dengan baik. Dikesempatan yang baik ini penyusun mempersembahkan karya Tugas Akhir Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, terimakasih atas do’a dan dukungannya setiap saat agar cepat menyelesaikan studinya.
2. Kedua kakakku tersayang, yang telah memberikan do’a dan motivasi untuk menyelesaikan studinya.
3. Almamaterku tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Keluarga besar kelas C PTO 2014 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
5. Keluarga PERMAI CITA yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan studinya.
6. Keluarga kos Al-Fath yang selalu memberikan semangat untuk terus mengerjakan TAS.

**KONTRIBUSI PEMANFAATAN *HANDPHONE* DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X
PADA MATA PELAJARAN TEORI PEKERJAAN DASAR TEKNIK
OTOMOTIF (PDTO) DI SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG**

Oleh
Bangun Tri Sudiatno
14504241060

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kontribusi pemanfaatan *handphone* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif di SMK Ma'arif Salam Magelang; 2) Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif di SMK Ma'arif Salam Magelang; 3) Kontribusi pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif di SMK Ma'arif Salam Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X TKR SMK Ma'arif Salam Magelang sejumlah 116 peserta didik. uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat analisis data meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas. Metode analisis data menggunakan regresi ganda.

Hasil ini penelitian menunjukkan: 1) Terdapat kontribusi positif dan signifikan pemanfaatan *handphone* terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,238 dan nilai signifikansi 0,027; 2) Terdapat kontribusi positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,237 dan nilai signifikansi 0,000; 3) Terdapat kontribusi positif dan signifikan pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai F_{hitung} sebesar 17,123 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,223 atau 22,30%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar sebesar 22,30%, sedangkan sisanya 77,70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Pemanfaatan *Handphone*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar,
SMK Ma'arif Salam Magelang

THE CONTRIBUTION OF HANDPHONES UTILIZATION AND LEARNING MOTIVATION ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS X STUDENTS ON THE THEORY OF AUTOMOTIVE ENGINEERING IN SMK MAARIF SALAM MAGELANG

By
Bangun Tri Sudiatno
14504241060

ABSTRACT

This research aims to determine: 1) the Contribution of the utilization of handphones to the learning outcomes of students of class X on the subject of basic theory of automotive engineering at SMK Ma'arif Salam Magelang; 2) the Contribution of learning motivation to the learning outcomes of students of class X on the subjects of basic theory of automotive engineering in SMK Ma'arif Salam Magelang; 3) Contribution of handphones utilization and learning motivation to the learning outcomes of students in class X on the subjects of basic theory of automotive engineering in SMK Ma'arif Salam Magelang.

This research is an ex-post facto research with a quantitative approach. Respondents in this study were students of the class X TKR Ma'arif Salam Magelang vocational high school as much as 116 students. validity test using Product Moment correlation and reliability test using Cronbach's Alpha formula. Data analysis prerequisite tests include linearity test, multicollinearity test. Data analysis method uses multiple regression.

The results of this research show: 1) There is a positive and significant contribution to the use of handphones towards the learning outcomes of students with a t_{count} of 2.238 and a significance value of 0.027; 2) There is a positive and significant contribution to learning motivation towards student learning outcomes with a t_{count} of 4.237 and a significance value of 0.000; 3) There is a positive and significant contribution to the utilization of handphones and motivation to the learning outcomes of students with a F_{count} value of 17,123 with a significance value of 0,000. The value of the coefficient of determination (R^2) is 0.223 or 22.30%. These results indicate that learning outcomes can be explained by handphone utilization variables and learning motivation by 22.30%, while the remaining 77.70% is explained by other variables not examined.

Keywords: The Utilization Handphone, The Learning Motivation, The Learning Outcomes, SMK Ma'arif Salam Magelang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, kenikmatan serta karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kontribusi Pemanfaatan *Handphone* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) Di Smk Ma’arif Salam Magelang” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang selalu kita tunggu syafa’atnya di yaumul qiyamah, aamiin.

Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih tersebut terutama penyusun sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Sukoco, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, serta saran selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik.
2. Kedua Orang Tuaku tercinta yang senantiasa mendo’akan dan memberi dorongan semangat agar sungguh-sungguh dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan cepat.
3. Kedua kakaku tercinta yang senantiasa mendo’akan dan memberi motivasi agar selalu semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan cepat.
4. Bapak Drs. Uu Sanusi, M.T. selaku Kepala SMK Ma’arif Salam, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah beserta jajarannya yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
6. Bapak Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.

7. Bapak Dr. Zainal arifin, M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf Diknik Otomotif yang telah memberikan bantuan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai selesainya TAS ini.
8. Teman-teman kelas C Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY 2014 yang selalu memberi saran dan masukan yang membangun agar cepat selesai dalam menyusun TAS ini.
9. Peserta didik kelas X TKR SMK Ma'arif Salam Magelang tahun ajaran 2017/2018 yang telah mendukung suksesnya penyusunan TAS ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak dukungan baik moril maupun materiil hingga tersusunnya TAS ini.

Semoga kebaikan semua pihak dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT dan dibalas dengan balasan yang sebaik-baik balasan, aamiin. Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan TAS ini masih banyak kekurangan, Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan dalam penyusun TAS di kemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 1 Oktober 2018
Penulis



Bangun Tri Sudiatno
NIM 14504241060

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Pendidikan Kejuruan.....	13
2. Hasil Belajar.....	17
3. Motivasi Belajar.....	21
4. Pemanfaatan <i>Handphone</i>	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	35
1. Kontribusi Pemanfaatan <i>Handphone</i> Terhadap Hasil Belajar	35
2. Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	37
3. Kontribusi Pemanfaatan <i>Handphone</i> dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	38

	Halaman
D. Pertanyaan Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis atau Desain Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
1. Tempat Penelitian	40
2. Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
1. Populasi Penelitian.....	41
2. Sampel Penelitian.....	41
D. Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian	43
1. Motivasi Belajar.....	43
2. Hasil Belajar.....	44
3. Pemanfaatan <i>Handphone</i>	44
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	45
1. Teknik Pengumpulan Data.....	45
a. Angket atau Kuesioner.....	45
b. Dokumentasi	46
2. Instrumen Penelitian	46
a. Angket atau Kuesioner.....	47
b. Dokumentasi	49
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	49
1. Uji Validitas Instrumen.....	50
a. Validitas Isi (<i>Content Validity</i>).....	50
b. Validitas Konstruk (<i>Construct Validity</i>).....	51
2. Uji Reliabilitas Instrumen	55
G. Teknik Analisis Data.....	57
1. Analisis Deskriptif	57
a. Modus, Median, Mean, Standar Deviasi.....	57
b. Tabel Distribusi Frekuensi.....	58
c. Histogram/Grafik Batang.....	59
d. Tabel Kecenderungan Variabel	59
2. Uji Prasyarat Analisis	60

	Halaman
a. Uji Linieritas	60
b. Uji Multikolinieritas.....	61
c. Uji Normalitas.....	62
3. Uji Hipotesis	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	67
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	68
a. Data Pemanfaatan Handphone.....	69
b. Data Motivasi Belajar	72
c. Data Hasil Belajar	75
3. Hasil Uji Prasyarat Analisis	78
a. Uji Linieritas	78
b. Uji Multikolinieritas	80
c. Uji Normalitas.....	81
4. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	82
a. Membuat Persamaan Garis Regresi	83
b. Uji Parsial (Uji t).....	84
c. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)	85
d. Uji Simultan (Uji F)	86
e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	86
B. Pembahasan.....	88
1. Hipotesis 1	88
2. Hipotesis 2	91
3. Hipotesis 3	93
C. Keterbatasan Penelitian.....	95
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	97
B. Implikasi	99
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Siswa Kelas X SMK Ma'arif Salam Magelang	41
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian	43
Tabel 3. Skor Instrumen Motivasi Belajar dan Pemanfaatan <i>handphone</i>	47
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan <i>handphone</i>	48
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	49
Tabel 6. Hasil Analisis Validitas Instrumen Pemanfaatan <i>Handphone</i>	52
Tabel 7. Instrumen Penelitian Pemanfaatan <i>Handphone</i>	53
Tabel 8. Hasil Analisis Validitas Instrumen Motivasi Belajar	53
Tabel 9. Instrumen Penelitian Motivasi Belajar	54
Tabel 10. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi...	56
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	57
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan <i>Handphone</i>	70
Tabel 13. Distribusi Kategori Pemanfaatan <i>Handphone</i>	72
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	73
Tabel 15. Distribusi Kategori Motivasi Belajar	75
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	76
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kategori Hasil Belajar	78
Tabel 18. Hasil Uji Linieritas	79
Tabel 19. Hasil Uji Multikolinieritas	80
Tabel 20. Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 21. Hasil Uji Regresi Ganda	82
Tabel 22. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan <i>Handphone</i>	71
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	74
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen.....	107
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	115
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen	118
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	120
Lampiran 5. Angket Penelitian	124
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Penelitian.....	131
Lampiran 7. Data Sampel Hasil Belajar Peserta Didik.....	136
Lampiran 8. Hasil Distribusi Frekuensi Penelitian	141
Lampiran 9. Uji Linieritas.....	145
Lampiran 10. Uji Multikolinieritas	146
Lampiran 11. Uji Normalitas	146
Lampiran 12. Uji Determinasi.....	147
Lampiran 13. Uji F.....	147
Lampiran 14. Uji t.....	148
Lampiran 15. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	148
Lampiran 16. Surat Permohonan Validasi Instrumen	156
Lampiran 17. Surat Pernyataan Validasi.....	157
Lampiran 18. Hasil Validasi	158
Lampiran 19. Surat Izin Uji Instrumen	159
Lampiran 20. Surat Rekomendasi Penelitian	160
Lampiran 21. Surat Keterangan Selesai Penelitian	161
Lampiran 22. Bukti Selesai Revisi.....	162

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan <i>Handphone</i>	70
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	73
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen.....	104
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	111
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen	114
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	116
Lampiran 5. Angket Penelitian	119
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Penelitian.....	125
Lampiran 7. Data Sampel Hasil Belajar Peserta Didik	131
Lampiran 8. Hasil Distribusi Frekuensi Penelitian	136
Lampiran 9. Uji Linieritas.....	140
Lampiran 10. Uji Multikolinieritas	141
Lampiran 11. Uji Normalitas	141
Lampiran 12. Uji Determinasi.....	142
Lampiran 13. Uji F.....	142
Lampiran 14. Uji t.....	143
Lampiran 15. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	143
Lampiran 16. Surat Permohonan Validasi Instrumen	151
Lampiran 17. Surat Pernyataan Validasi.....	152
Lampiran 18. Hasil Validasi	153
Lampiran 19. Surat Izin Uji Instrumen	154
Lampiran 20. Surat Rekomendasi Penelitian	155
Lampiran 21. Surat Keterangan Selesai Penelitian	156
Lampiran 22. Bukti Selesai Revisi.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, Indonesia sudah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dengan adanya MEA kebebasan antar negara anggota ASEAN mengalami persaingan yang sangat ketat. Persaingan di era ini tidak hanya dalam hal produk dan teknologi saja melainkan persaingan tenaga kerja juga termasuk didalamnya. Adanya persaingan tenaga kerja yang semakin ketat, Indonesia harus mempersiapkan generasi mudanya agar memiliki kompetensi dan daya saing lebih di era MEA ini. Sesuai dengan tujuan negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-undang (UU) RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Pasal 1 UU Sisdiknas yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan UU tersebut pendidikan di Indonesia tidak hanya menekankan pada aspek intelektual, melainkan juga pada karakter peserta didik. Dalam proses pendidikan, secara aktif peserta didik mengembangkan potensi dirinya dengan melakukan proses internalisasi dan penghayatan nilai-

nilai menjadi kepribadian peserta didik dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan formal yang mengedepankan kompetensi keahlian merupakan strategi pemerintah dalam mempersiapkan generasi mudanya di era ini. Adanya pendidikan yang mengarah ke kompetensi keahlian, harapannya generasi muda Indonesia bisa bersaing di tingkat lokal maupun global. Penambahan kuantitas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu usaha nyata pemerintah untuk mempersiapkan SDM di zaman teknologi ini. Seperti yang dijelaskan oleh Adhykary, P.K. (2005) dalam (Putu Sudira, 2012: 13) tentang Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan/kecakapan, pemahaman, sikap, kebiasaan-kebiasaan kerja, dan apresiasi yang diperlukan oleh pekerja dalam memasuki pekerjaan dan membuat kemajuan-kemajuan dalam pekerjaan penuh makna dan produktif. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lulusan SMK diharapkan memiliki kompetensi yang bisa menjadi bekal untuk bekerja dalam menghadapi era MEA.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas mendefinisikan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Undang-undang ini memberikan definisi yang berbeda antara Pendidikan Kejuruan, Pendidikan Profesi dan Pendidikan Vokasi. Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik

untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana (Penjelasan Pasal 15 UU. No.20/2003).

Berdasarkan uraian di atas, SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang mengembangkan keterampilan anak-anak Indonesia untuk siap bekerja. Melalui jenjang SMK anak-anak di Indonesia memiliki kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri saat ini. Pada jenjang ini peserta didik dapat mengembangkan kompetensinya secara khusus di bidang tertentu untuk mencapai standar kompetensi industri yang dibutuhkan di Indonesia. Menurut Wardiman (1998: 37) dalam Sofyan, Herminarto (2015: 7-8) karakteristik Pendidikan Kejuruan adalah: (1) pendidikan kejuruan diarahkan untuk memasuki lapangan kerja; (2) pendidikan kejuruan didasarkan atas *demand driven*; (3) fokus isi pendidikan kejuruan ditekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia kerja; (4) penilaian yang sesungguhnya terhadap kesuksesan peserta didik harus pada *hands on* atau performa dalam dunia kerja; (5) hubungan yang erat dengan dunia kerja merupakan kunci sukses pendidikan kejuruan; (6) pendidikan kejuruan yang baik adalah yang responsif dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi; (7) pendidikan kejuruan lebih ditekankan pada *learning by doing* dan *hands on experience*; (8) pendidikan kejuruan memerlukan fasilitas yang mutakhir untuk praktik;

(9) pendidikan kejuruan memerlukan biaya investasi dan operasional yang lebih besar daripada pendidikan umum.

SMK Ma'arif Salam Magelang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan berbasis teknologi industri yang mempersiapkan lulusannya siap bersaing di dunia kerja. SMK Ma'arif Salam Magelang dengan visinya “menciptakan tenaga kerja tingkat menengah yang unggul dan berakhlaqul karimah untuk memenuhi kebutuhan pembangunan nasional sejalan dengan tuntutan global”. Dengan visi yang sudah dirumuskan ini lulusan dari SMK Ma'arif Salam Magelang harapannya bisa menjadi tenaga kerja yang memiliki kemampuan sesuai kompetensinya, memiliki akhlak yang baik dan bisa memenuhi kebutuhan pembangunan nasional maupun internasional.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 Januari sampai 19 Februari 2018 di SMK Ma'arif Salam Magelang memiliki beberapa paket program keahlian diantaranya: Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Pemesinan (TP), Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Ototronik (TO), dan Teknik Audio Video (TAV). Diantara program keahlian yang ada di SMK Ma'arif Salam Magelang, program keahlian TKRO yang paling banyak diminati oleh anak-anak di sekitar Kecamatan Salam. Program keahlian ini memiliki 5 kelas di setiap jenjangnya. Program keahlian TKRO bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya siap untuk bekerja di industri otomotif. Sejalan dengan visi SMK Ma'arif Salam Magelang peserta didik diberikan materi-materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di industri. Hal ini sebagai gambaran tentang

keadaan yang ada di industri otomotif, sehingga lulusannya sudah mengetahui gambaran kecil jika nantinya bekerja di industri otomotif.

Data dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Pada tahun 2017 nilai rerata Ujian Nasional (UN) SMK Ma'arif Salam Magelang memperoleh peringkat 34 tingkat Kabupaten Magelang dari total 44 SMK yang tersebar di Kabupaten Magelang. Data peringkat UN tingkat kabupaten yang ada tidak sejalan dengan visi yang diterapkan oleh SMK Ma'arif Salam yaitu menciptakan tenaga kerja tingkat menengah yang unggul. Dengan kata lain SMK ma'arif Salam Magelang dalam menyelenggarakan pendidikan kejuruan belum sesuai dengan tujuan yang sudah dirancang dan menjadi visi sekolah.

Kurikulum di SMK Ma'arif Salam menerapkan kurikulum 2013. Dimana proses pembelajaran pada kurikulum ini sudah berfokus pada peserta didik (*student center*). Namun selama peneliti melakukan observasi kebanyakan guru masih menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajarannya. Hal ini memungkinkan proses belajar mengajar di kelas tidak efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Berdasarkan data ulangan akhir semester (UAS) ganjil tahun pelajaran 2017/2018 di SMK Ma'arif Salam Magelang pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) kelas X diperoleh rata-rata nilai pengetahuan peserta didik 51,50 dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75,00. Data di atas mengindikasikan bahwa terdapat tujuan pembelajaran yang belum tercapai di SMK Ma'arif Salam Magelang.

Rendahnya hasil belajar peserta didik di SMK Ma'arif Salam tersebut kemungkinan dikontribusii oleh beberapa faktor internal maupun eksternal yang ada dalam diri peserta didik. Faktor-faktor tersebut diantaranya dari pemanfaatan *handphone* oleh peserta didik sebagai sumber belajar, motivasi belajar peserta didik yang masih rendah dan kemungkinan lain dari sarana dan prasarana yang ada belum dimaksimalkan. Beberapa faktor tersebut memungkinkan peserta didik belum bisa untuk mengembangkan potensi yang ada pada setiap peserta didik, sehingga untuk hasil belajar yang diperoleh masih belum sesuai dengan harapan.

Sejalan dengan data-data yang ada, rendahnya hasil belajar peserta didik akan berdampak pada kualitas lulusan peserta didik di SMK Ma'arif Salam Magelang. Hal ini sudah tidak relevan dengan visi SMK Ma'arif Salam Magelang yang diharapkan lulusannya memiliki kualitas yang unggul dan berakhlakul karimah untuk memenuhi kebutuhan pembangunan nasional sejalan dengan tuntutan global. Berawal dari masalah yang ada, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PDO.

B. Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang yang telah dijabarkan tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

Penerapan kurikulum 2013 di SMK Ma'arif Salam Magelang belum sesuai. Kurikulum 2013 merupakan sebuah pembaharuan dari kurikulum sebelumnya. Dimana dalam kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk aktif

di setiap pembelajarannya, dan pendidik sebagai fasilitator atau pembelajaran perpusat pada peserta didik (*student center*). Kenyataan yang ada, proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik. Hal ini terlihat dari guru yang masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya. Dalam hal ini peserta didik hanya mendengarkan penyampaian materi oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak aktif dalam proses belajar. Selain itu, metode ini juga membuat peserta didik banyak yang tidak memperhatikan pendidik dalam penyampaian materinya. Terlihat dari observasi yang dilakukan banyak peserta didik yang asyik bercanda dengan teman sebangku dan bahkan ada yang tertidur di belakang.

Pemanfaatan sumber belajar yang belum optimal oleh pendidik dan peserta didik. Sumber belajar merupakan suatu alat yang digunakan dalam melakukan proses pembelajaran. Pemanfaatan sumber belajar yang belum tepat akan membuat proses pembelajaran tidak sesuai dengan tujuannya. Buku adalah salah satu sumber belajar yang masih banyak digunakan dalam melakukan PBM di sekolah, begitu pula pada mata pelajaran PDTO. Seringkali buku yang ada di sekolah masih belum lengkap dalam materi yang di ajarkan oleh pendidik.

Handphone (HP) merupakan salah satu teknologi terkini yang bisa digunakan sebagai alat untuk mencari sumber belajar yang mudah. Pemanfaatan HP bisa berdampak positif dan bisa juga berdampak negatif, tergantung pendidik dalam mengarahkannya. Tetapi, kebanyakan peserta didik belum terlalu memanfaatkan HP dalam proses pembelajaran.

Seharusnya, pihak sekolah dapat mengambil sisi positif dengan memanfaatkan *handphone* yang dibawa oleh peserta didik sebagai pendukung dalam mencari sumber belajar. Hal ini dapat memudahkan peserta didik dalam memperoleh materi pembelajaran yang belum diketahuinya. Dengan mengandalkan buku dan penjelasan dari guru saja materi-materi pelajaran masih kurang lengkap. Dengan pemanfaatan media pembelajaran yang kurang tepat merupakan salah satu kemungkinan yang bisa berkontribusi rendahnya hasil belajar peserta didik.

Masih rendahnya motivasi belajar peserta didik di SMK Ma'arif Salam Magelang. Hal ini terbukti dari banyaknya peserta didik yang terlambat masuk kelas, dan anehnya lagi beberapa peserta didik hanya membawa satu buku untuk belajar sehari. Selain itu, ada juga peserta didik yang ijin keluar kelas dan tidak kembali lagi sampai pelajaran selesai dan jika ada tugas yang diberikan untuk pekerjaan rumah (PR) peserta didik tidak mengerjakannya. Sehingga dalam evaluasi pembelajaran peserta didik tidak bisa maksimal dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan tidak adanya motivasi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar akan berkontribusi hasil belajar yang diperolehnya.

Sarana dan prasarana (Sarpras) pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting di dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Kondisi sarana dan prasarana belajar yang belum memadai merupakan salah satu diantara penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pendidik perlu beberapa Sarpras pendukung dalam

menjelaskan materi yang diajarkan kepada peserta didik. Dengan adanya Sarpras yang lengkap, peserta didik bisa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Kenyataan di lapangan ketersediaan buku referensi dan alat untuk pembelajaran yang ada di SMK Ma'arif Salam masih kurang, sehingga peserta didik hanya membayangkan alat maupun benda yang dijelaskan oleh pendidik. Hal ini menyebabkan peserta didik cepat bosan dalam mendengarkan pelajaran.

Pengembangan rencana program pembelajaran (RPP) merupakan salah satu hal yang seharusnya dilakukan oleh setiap pendidik. Dengan pengembangan RPP peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik. Selain itu pendidik lebih menguasai berbagai macam metode pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi. Tetapi, kenyataan yang ada pendidik masih menggunakan RPP tahun-tahun sebelumnya dalam pembelajaran. Sehingga dalam menyampaikan materi pembelajaran, pendidik masih menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik cepat merasa bosan.

C. Pembatasan Masalah

Karena luasnya masalah yang telah disebutkan dalam identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dengan adanya batasan masalah sehingga penelitian berfokus pada satu masalah yang akan diteliti. Masalah utama dari latar belakang dan identifikasi masalah adalah hasil belajar peserta didik di SMK Ma'arif Salam yang masih rendah. Dari beberapa identifikasi masalah yang ada di atas, peneliti berfokus pada

pemanfaatan *handphone* sebagai sumber belajar dan motivasi belajar peserta didik diduga berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik. Kedua variabel tersebut diduga merupakan faktor yang dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui lebih dalam masalah yang ada, peneliti terfokus untuk mengetahui apakah ada kontribusi pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada kontribusi pemanfaatan *handphone* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMK ma'arif Salam Magelang?
2. Apakah ada kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMK ma'arif Salam Magelang?
3. Apakah ada kontribusi pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMK ma'arif Salam Magelang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang akan di capai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kontribusi pemanfaatan *handphone* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang.
2. Untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang.
3. Untuk mengetahui kontribusi pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari dilakukannya penelitian ini secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMK Ma'arif Salam Magelang;
 - b. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang *handphone* yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik di SMK Ma'arif Salam Magelang;

- c. Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat secara praktis

- a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pelaksanaan program pembelajaran di SMK Ma'arif Salam Magelang;
- b. Diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan sumber belajar elektronik dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya di SMK Ma'arif Salam Magelang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Kejuruan

Pendidikan merupakan salah satu tujuan utama bangsa Indonesia, hal ini tertuang dalam Pembukaan Undang-undang Dasar (UUD) 1945 pada alinea ke empat yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Banyak pengertian tentang pendidikan, diantaranya menurut (Purwanto, 2016) bahwa “pendidikan adalah bimbingan/pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa”. Dari pendapat di atas bisa dijabarkan bahwa pendidikan merupakan sebuah sarana yang bisa membimbing seseorang menjadi dewasa atas bimbingan orang lain yang dilakukan dengan konsep yang matang.

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dalam proses belajar dan pembelajaran dengan tujuan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik agar memiliki kecerdasan yang diperlukan untuk dirinya, bangsa dan negara. Hal ini sejalan dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan di Indonesia terdiri tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan menengah dalam pasal 18 ayat (2) disebutkan bahwa jenjang pendidikan tingkat menengah terdapat dua model pendidikan yaitu pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan anak-anak muda dan remaja terampil dalam bidang tertentu yang dapat menjadi bekal dirinya untuk siap bekerja. Karena tujuan dari pendidikan kejuruan adalah mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja dengan modal kompetensi yang dimilikinya. Uraian di atas sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2003: 13) bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Pendapat di atas didukung oleh pendapat dari Clarke & Winch (2007: 9) dalam Herminarto Sofyan (2015: 5) mendefinisikan “pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan anak-anak muda dan remaja untuk memasuki lapangan kerja, pendidikan kejuruan adalah suatu proses yang pembelajarannya berkaitan dengan masalah teknik dan praktik”. Definisi tersebut mempertegas bahwa tujuan pendidikan kejuruan adalah untuk mempersiapkan lulusannya memiliki keahlian di bidang tertentu yang dapat menunjang pekerjaan yang akan ditekuni lulusan pendidikan

kejuruan. Menurut Adhykary (2005) dalam Putu Sudira (2012: 13) berpendapat tentang:

Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan/kecakapan, pemahaman, sikap, kebiasaan-kebiasaan kerja, dan apresiasi yang diperlukan oleh pekerja dalam memasuki pekerjaan dan membuat kemajuan-kemajuan dalam pekerjaan penuh makna dan produktif.

Dari berbagai pendapat tentang pendidikan kejuruan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan peserta didiknya memiliki keterampilan, kecakapan, pemahaman, sikap, dan kebiasaan kerja di dunia Industri. Dalam hal ini pendidikan kejuruan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Dengan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik, lulusan dari pendidikan kejuruan diharapkan dapat mengurangi intensitas jumlah pengangguran yang ada di Indonesia dari tahun ke tahun. Dengan adanya pendidikan kejuruan yang mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja, pemerintah menyelenggarakan sekolah yang bisa menampung peserta didiknya yang berminat untuk memiliki kompetensi tertentu, yaitu dengan menyelenggarakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu pendidikan formal pada jenjang menengah yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dan merupakan lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan sederajat. Definisi diatas sesuai dengan PP No 17 tahun 2010 pasal 1 ayat (15) di jelaskan bahwa Sekolah menengah kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah

salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Dari peraturan pemerintah di atas tujuan utama didirikannya SMK adalah sebagai sarana pengembangan kemampuan siswa dalam melakukan pekerjaan tertentu.

Menurut (PP No. 17 tahun 2010) pendidikan menengah kejuruan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, dan kepribadian luhur;
- b. Meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebangsaan, dan cinta tanah air;
- c. Membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- d. Meningkatkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi serta mengekspresikan keindahan, kehalusan, dan harmoni;
- e. Menyalurkan bakat dan kemampuan di bidang olahraga, baik untuk kesehatan dan kebugaran jasmani maupun prestasi; dan
- f. Meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk hidup mandiri di masyarakat dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan tujuan mempersiapkan peserta didiknya dengan membekali pengetahuan dan keterampilan untuk dapat bekerja sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimilikinya. Selain itu SMK tidak membekali peserta didiknya dengan pengetahuan dan keterampilan saja tetapi juga membekali peserta didiknya dengan pendidikan karakter dan nilai-nilai yang diperlukan untuk terjun di dunia kerja. Karena tuntutan dunia kerja tidak hanya mengutamakan pengetahuan dan keterampilan saja akan tetapi memperhatikan sikap dan perilaku terhadap dunia kerja.

2. Hasil belajar

Belajar adalah sebuah upaya untuk memperoleh pengalaman baru dalam proses menambah pengetahuan, memperbaiki sikap dan menambah keterampilannya. Dengan belajar peserta didik memiliki pengetahuan yang lebih dalam mengembangkan kemampuannya dari segi pengetahuan, sikap individu, keterampilan, maupun dalam menjalani kehidupannya di masyarakat. Uraian ini sesuai dengan pendapat dari Hamzah B. Uno (2016: 15) belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan), atau melalui suatu penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam

lingkungan belajar. Pendapat tersebut juga didukung dengan pendapat dari Marsudi (2016: 17) “belajar merupakan proses yang disengaja yang menyebabkan peserta didik atau siswa belajar pada suatu lingkungan siswa untuk melakukan kegiatan pada situasi tertentu”. Untuk mengetahui belajarnya berhasil atau tidak perlu adanya tes yang bisa menjadi patokan dalam mengevaluasi kegiatan belajarnya yang disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan sebuah tolak ukur kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik pada saat menerima pengalaman belajarnya. Realisasi dari kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik bisa dilihat dari pengetahuannya dalam memahami materi, keterampilannya dalam melakukan praktik dan sikapnya dengan lingkungan sekitar. Dari uraian di atas sejalan dengan definisi hasil belajar menurut Nana Sudjana, (2014: 22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selain itu didukung pula oleh pendapat dari Sukmadinata (2009: 102) mendefinisikan hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kemampuan-kemampuan atau kecakapan-kecakapan potensial (kapasitas) yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik.

Perubahan perilaku peserta didik dalam memperoleh hasil belajar ditentukan oleh beberapa sikap yang ada pada diri peserta didik yaitu, afektif, kognitif dan psikomotorik. Dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik tergantung dari penekanan dalam proses pembelajaran di kelas bisa dari sikapnya, pengetahuannya, maupun keterampilannya. Hal ini dikarenakan setiap mata pelajaran yang ada memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga pendidik ditekankan untuk pandai-pandai menguasai peserta didik yang di ajarnya. Dari uraian di atas sejalan dengan pengertian hasil belajar menurut Ridwan Abdullah Sani (2016: 120) yang menyebutkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan perilaku seseorang yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar. Pendapat tersebut dikuatkan lagi oleh pendapat dari Winkel (1999: 244) dalam Purwanto (2016: 45) yang menyebutkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur suatu negara dalam mengembangkan potensi sumber daya manusianya. Dalam dunia pendidikan, untuk mengetahui proses pembelajaran berhasil atau tidaknya bisa diketahui dengan cara mengukur hasil belajar peserta didik sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Kemampuan yang bisa diukur hasilnya bisa berupa kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotoriknya (keterampilan). Akibat tersebut meliputi semua akibat dari proses belajar yang

berlangsung disekolah yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat dari Kadek Sukiyasa dan Sukoco (2013: 129) yang berpendapat bahwa hasil belajar merupakan dampak dari segala proses memperoleh pengetahuan, hasil dari latihan, hasil dari proses perubahan tingkah laku yang dapat diukur baik melalui tes perilaku, tes kemampuan kognitif, maupun tes psikomotorik.

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik bisa dari dalam diri peserta didik itu sendiri bisa juga berasal dari luar pribadi peserta didik itu. Sehingga hasil belajar bisa diperbaiki apabila ada perlakuan-perlakuan yang bisa membuat peserta didik meningkatkan hasil belajarnya. Uraian mengenai faktor internal maupun faktor eksternal adalah sebagai berikut yang dikemukakan oleh Wasliman yang dikutip dalam buku *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, karangan Ahmad Susanto (2016).

- a. Faktor internal. Faktor ini bersumber dari peserta didik itu sendiri yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal. Faktor ini berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi: keluarga dan masyarakat.

Dari berbagai pendapat di atas tentang pengertian hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik atau dampak dari perilaku peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hasil pembelajaran dapat diukur dari proses pembelajaran dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek. Sehingga hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian prestasi peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Semakin baik hasil belajar peserta didik membuktikan proses pembelajaran berhasil dengan baik. Tetapi, hasil belajar bisa juga dipengaruhi dari faktor internal peserta didik maupun eksternal peserta didik itu sendiri.

3. Motivasi belajar

Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan sesuatu pasti memiliki tujuan tertentu. Dengan adanya tujuan yang harus dicapai, seseorang terdorong untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Dorongan itu bisa berasal dari dalam diri sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal) yang disebut dengan motivasi. Uraian tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ihsan El Khuluqo (2017: 111-112) mendefinisikan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif/daya menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak

dalam diri peserta didik untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

Motivasi berupa dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang, dapat menyebabkan perubahan energi positif dalam diri seseorang sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkannya. Perubahan energi yang ada pada diri seseorang memiliki kadar yang berbeda-beda, tergantung pada kuat atau tidaknya keinginan yang dimilikinya. Selain itu, dengan dorongan tersebut bisa mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Uraian di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Hamzah B. Uno, 2016: 1)

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu motivasi juga dapat diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dulu.

Pendapat tersebut didukung pula dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mc. Donald (dalam Sardiman, 2009: 73-74) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/*feeling*, afeksi seseorang.

c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

Selain mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, motivasi belajar juga dapat berperan sebagai daya penggerak dalam melakukan proses belajar. Selain itu, motivasi belajar juga dapat mengarahkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan tersebut. Tetapi, tidak semua kegiatan belajar yang dilakukan bertujuan untuk meraih hasil belajar yang baik. Terkadang belajar hanya dilakukan karena terpaksa atau punya tujuan individual yang lain. Sehingga hasil dari kegiatan belajar tersebut akan sesuai dengan tujuan yang diinginkan setiap peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sardiman (2009: 75) sendiri bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Sedangkan menurut Marsudi (2016: 21) mendefinisikan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak psikis dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dan juga menambah keterampilan dan pengetahuan.

Motivasi merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi kelakuan atau perbuatan seseorang dan berfungsi sebagai pendorong usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, dengan adanya motivasi di dalam diri seseorang akan berbuat sesuai dengan arah dan tujuan yang di capainya. Besar kecilnya motivasi yang ada pada diri seseorang akan

menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Dari fungsi motivasi tersebut membuktikan bahwa motivasi itu sangat penting dimiliki oleh setiap individu dalam mencapai tujuan yang diinginkannya. Uraian ini sejalan dengan pendapat dari Hamalik (2001: 161) fungsi motivasi itu meliputi :

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ketercapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Pendapat tersebut didukung oleh pendapat dari Sardiman (2016: 85) motivasi mempunyai tiga fungsi.

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, dalam hal ini motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan

menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi dapat memberikan arah belajar dan tingkah laku dalam setiap pembelajaran. Motivasi yang tinggi juga dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan belajar secara aktif dalam pembelajaran, siswa lebih tekun dan selalu berusaha untuk bisa dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik untuk mencapai tujuan. Setiap kegiatan yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien serta akan bertanggungjawab penuh untuk mencapai hasil yang maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugihartono, dkk (2007: 20) mengemukakan bahwa motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi yang tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- a. Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- b. Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- c. Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi (Sugihartono, dkk. 2007: 20-21)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas tentang motivasi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi yang tinggi dalam belajar membuat peserta didik mempunyai peluang yang lebih besar dalam memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Oleh sebab itu, indikator motivasi belajar adalah adanya tujuan dan usaha. Seseorang dikatakan memiliki motivasi belajar jika seseorang tersebut memiliki tujuan yang menimbulkan aktivitas belajar dan ada usaha untuk belajar. Motivasi ini menjadi sesuatu yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

4. Pemanfaatan *Handphone*

a. Pengertian dan Fungsi *Handphone*

Telepon genggam atau *handphone* adalah sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon kabel. Hal yang membedakan dari kedua alat telekomunikasi ini adalah penggunaan *handphone* lebih praktis yaitu dapat dibawa kemana-mana (*portable*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (*nirkabel, wireless*). *Handphone* saat ini memang bukan barang yang mewah dan aneh bagi masyarakat. Walaupun fungsi utamanya adalah untuk menelepon/berbicara jarak jauh, kini semakin banyak teknologi

pendukung yang terintegrasi dengan produk *handphone*, seperti radio FM, kamera digital, dan sekarang bahkan merambah ke jaringan internet. Lebih detailnya fungsi *handphone* dapat ditulis secara rinci sebagai berikut.

- 1) *Handphone* sebagai media informasi di internet;
- 2) *Handphone* sebagai media komunikasi antar siswa/ atau dengan guru/dosen;
- 3) *Handphone* berfungsi sebagai pengatur jadwal (gunakan fasilitas reminder);
- 4) *Handphone* berfungsi sebagai pengganti buku kecil untuk menyimpan catatan;
- 5) *Handphone* berfungsi sebagai media penyimpanan file tugas sekolah;
- 6) *Handphone* juga dapat menyimpan foto sebagai media pembelajaran.

b. Pemanfaatan Fitur Internet pada HP sebagai Sumber Belajar

Menurut Lantip Diat Prasajo dan Riyanto (2011: 178) mendefinisikan tentang internet merupakan kependekan dari *interconnected networking* atau *international networking*, yaitu kumpulan yang sangat luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan dengan menggunakan jaringan komunikasi yang ada di seluruh dunia. Dari definisi tersebut dapat dijelaskan bahwa internet merupakan suatu jaringan tanpa kabel yang saling terhubung dengan jaringan komunikasi antara satu komputer dengan komputer lainnya baik

komputer kecil maupun komputer besar. Hal itu dikuatkan oleh Rusman (2009: 5) yang mendefinisikan internet merupakan jaringan luas dari jutaan jaringan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh jagat raya (dalam Rusman, 2012: 129). Definisi di atas melengkapi pandangan tentang internet yaitu, merupakan jaringan yang luas dari jutaan jaringan komputer yang saling terhubung satu dengan yang lainnya dan memungkinkan saling bertukar informasi diantara penggunanya.

Manfaat internet sebagai sumber belajar merupakan suatu hal yang tidak diragukan lagi di zaman modern ini. Materi yang diajarkan oleh guru kadangkala membuat peserta didik kebingungan dalam mencarinya, karena sumber belajar yang ada di sekolah masih kurang. Sehingga banyak peserta didik yang menggunakan jaringan internet yang ada di *handphonenya* masing-masing untuk mencari materi-materi yang belum diketahui. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Adri (2007) yang menyebutkan pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat diimplementasikan sebagai berikut:

- a. *Browsing*, merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau *web*.
- b. *Resourcing* adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran.
- c. *Searching* merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- d. *Consulting* dan *communicating*

Manfaat menggunakan internet sebagai sumber belajar dikuatkan lagi oleh pendapat dari Ega Rima Wati (2016: 121-122) yang menyebutkan penggunaan media pembelajaran internet yaitu.

- a. Pencarian informasi
- b. Jaringan komunikasi
- c. Sumber informasi.

Dari pendapat di atas dapat dijabarkan bahwa internet memiliki manfaat sebagai sarana pencarian informasi (*browsing*) mengenai hal-hal yang belum ada di buku maupun materi pembelajar sebagai penunjang pengetahuan peserta didik. Internet juga bisa digunakan sebagai jaringan komunikasi yang cepat, sehingga komunikasi yang terjalin semakin baik. Internet merupakan sumber informasi yang menyediakan akses pada server-server yang sesuai dengan pilihannya. Selain itu, akses informasi melalui internet lebih cepat dan mudah. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rediana Setiyani (2010: 132) menjelaskan bahwa manfaat internet dalam mendukung perkuliahan dalam kategori baik, artinya mahasiswa yakin semakin banyak informasi yang didapatkan maka akan semakin meningkat pula prestasi yang akan diperoleh.

Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat “sumber belajar” ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain. Jadi, *handphone* merupakan sarana sebagai sumber belajar yang bisa dimanfaatkan oleh

peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 122-123) Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Pendapat di atas diperjelas dengan pendapat dari Sitepu (2014: 18) yang mengemukakan bahwa sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan.

Pendapat lain mengenai sumber belajar juga disampaikan oleh Mudhoffir dalam bukunya yang berjudul *prinsip-prinsip pengelolaan pusat sumber belajar* (1992: 1-2) menyebutkan bahwa sumber belajar pada hakikatnya merupakan komponen sistem instruksional yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pendapat di atas dikuatkan lagi oleh pendapat dari Ihsan El Khuluqo (2017: 145) yang menyebutkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat bahan pembelajaran untuk belajar peserta didik tersebut berasal.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai tempat bahan pembelajaran untuk belajar peserta didik tersebut berasal. Hal ini menguatkan bahwa *handphone* merupakan salah satu alat sebagai sumber

belajar peserta didik, karena dalam fitur *handphone* terdapat koneksi internet yang bisa memungkinkan peserta didik untuk mencari materi-materi pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik. Sehingga dengan penggunaan *handphone* bisa memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

Dari uraian yang ada di atas bisa disederhanakan bahwa secara garis besar pemanfaatan *handphone* sebagai sumber belajar adalah:

- a. Menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi. Teknologi selalu berkembang sesuai dengan zaman dan pola pikir manusia yang selalu menuju ke arah modernisasi. Oleh sebab itu ada baiknya juga jika siswa juga mampu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi untuk pengetahuan siswa juga.
- b. Terdapat fitur internet yang dapat membantu siswa mencari informasi. Hal ini mampu membantu siswa untuk mencari informasi atau materi pembelajaran melalui fitur internet yang terdapat di *handphone*.
- c. Memiliki banyak memory. *Handphone* memiliki banyak memory untuk menyimpan banyak data dengan mudah dan dapat dibawa kemana-mana, baik informasi materi pembelajaran, foto/video yang mengacu pada materi pembelajaran, hasil ujian siswa, dan informasi tentang buku terbaru. Ini bisa digunakan untuk membantu dan mempermudah siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi *handphone* sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan berbagai macam fitur yang ada di *handphone* itu sendiri, penggunaannya sebagai sumber belajar oleh peserta didik menjadi mudah. Hal ini didukung dengan adanya jaringan internet yang memungkinkan peserta didik dalam belajar lebih terbantu. Dengan menggunakan fasilitas yang ada di dalam *handphone* tersebut dengan tepat bisa menambah pengetahuan yang luas dan tidak mengandalkan fasilitas yang masih kurang sebagai sumber belajarnya. Dengan pemanfaatan *handphone* sebagai sumber belajar, diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar yang lebih baik. Selama ini kemungkinan hasil belajar yang kurang baik diakibatkan oleh kurangnya sumber belajar yang ada di sekolah, sehingga peserta didik mengalami kebingungan dalam proses pembelajarannya. Indikator dari pemanfaatan *handphone* berarti seberapa banyak frekuensi dalam menggunakannya, durasi dalam penggunaannya, kelengkapan dalam *handphone*, dan ketepatan dalam pemanfaatan *handphone*.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khairani dkk (2014) dalam jurnal pendidikan geografi dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet

Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Banjarmasin”. Berdasarkan penelitian tersebut, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 9 Banjarmasin, karena nilai r_{xy} bernilai 0,556 lebih besar dari r tabel 1%, tabel nilai r menghasilkan angka 0,351 dan 5% tabel nilai r menghasilkan angka 0,271 atau nilai r_{xy} 0,556 lebih besar dari r tabel 5% dan 1% yaitu $0,271 < 0,556 > 0,351$ dan bahwa pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS SMA Negeri Banjarmasin semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dari analisis regresi memperoleh harga $F_{reg} = 63,91$. Harga F_{reg} lebih besar daripada harga F_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, yaitu $4,028 < 63,91 > 7,16$. Artinya ada pengaruh yang positif dan hubungan yang agak rendah antara pemanfaatan internet sebagai sumber dengan hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dani Gita Arfiando (2017) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah Ayat 5 terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017”. Berdasarkan penelitian tersebut, hasil penelitiannya menunjukkan 1) Tingkat Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran pada

materi keikhlasan beribadah dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah ayat 5 kelas X di SMK Nasional Pati dikategorikan cukup baik, yang mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 117,55 berada pada interval nilai 116 – 124. 2) Tingkat hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 79,80 dikategorikan “baik” berada pada interval 78 – 84. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam AlQuran Surah Al-Bayyinah ayat 5 terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017. Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa semakin siswa memanfaatkan *handphone* sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar PAI siswa tersebut. Sebaliknya, semakin siswa tidak memanfaatkan *handphone* sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin kurang hasil belajar PAI siswa tersebut.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Septiana Rahayu (2017) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017” berdasarkan penelitian tersebut, hasil penelitiannya menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t_{hitung} 5,732 dan nilai signifikansi 0,000. 2) terdapat pengaruh positif dan

signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t_{hitung} 4,896 dan nilai signifikansi 0,000. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai F_{hitung} sebesar 43,378 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,457 atau 45,7%. Hasil ini mengindikasikan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar sebesar 45,7%, sedangkan sisanya 54,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Kerangka Berfikir

Perkembangan teknologi dan informasi di era global ini semakin memudahkan manusia dalam melakukan aktivitasnya. Pemanfaatan *handphone* yang terkoneksi dengan internet semakin mudah dalam mengaksesnya di mana saja dan kapanpun pengguna berada seakan sudah menjadi kebutuhan wajib yang harus dipenuhi khususnya dikalangan remaja pada zaman sekarang ini. Selain itu, peranan motivasi belajar dalam mencapai hasil belajar yang maksimal juga menentukan kualitas peserta didik di setiap sekolah. Sehingga kedua hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di setiap sekolah, begitu juga di SMK Ma'arif Salam Magelang.

1. Kontribusi Pemanfaatan *Handphone* terhadap Hasil Belajar

Handphone merupakan barang atau benda yang mudah dibawa kemana-mana sebagai sarana komunikasi baik lisan maupun tulisan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari pihak satu ke pihak yang lain.

Dalam fitur yang dimiliki *handphone* di era sekarang mempunyai banyak manfaat yang bisa digunakan oleh penggunanya. Selain bisa digunakan sebagai sarana komunikasi jarak jauh antar kerabat, keluarga, dan teman dengan *handphone* juga bisa memanfaatkan jejaring internet dan fitur-fitur aplikasi pendukung yang ada di dalamnya. Selain fungsi komunikasi *handphone* juga bisa digunakan sebagai media atau alat pembelajaran di sekolah maupun di rumah dalam rangka memaksimalkan proses belajar khususnya bagi peserta didik.

Sebagian besar orang menilai bahwa manfaat *handphone* bagi peserta didik bernuansa negatif, hal itu bisa dilihat ketika peserta didik menggunakan *handphone* tidak pada waktu yang tepat. Kejadian ini bisa dicontohkan ketika guru sedang memberikan materi pembelajaran di kelas, beberapa peserta didik lebih asyik bermain *handphone*, baik itu bermain *game* maupun membuka aplikasi media sosial tanpa peduli apa yang disampaikan gurunya. Hal ini bisa berbanding terbalik dengan anggapan kebanyakan orang apabila peserta didik benar-benar memanfaatkan *handphone* dalam hal positif terutama dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan *handphone* untuk mencari materi yang disampaikan oleh guru maka akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh aktivitas dalam proses belajar mengajar di kelas. Pemanfaatan *handphone* sebagai sumber belajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan memanfaatkan *handphone* sebagai sumber belajar, peserta didik lebih banyak memiliki materi yang belum diajarkan oleh guru, bahkan dalam mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi yang diajarkan peserta didik memiliki banyak referensi yang bisa digunakan dalam mengerjakan tugasnya dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memanfaatkan *handphone* sebagai sumber belajar. Karena keterbatasan buku referensi dan materi yang disampaikan guru peserta didik yang tidak memanfaatkan *handphone* sebagai sumber belajar akan kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh sebab itu, pemanfaatan *handphone* sebagai sumber belajar diduga memiliki kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Peserta didik dengan motivasi belajar tinggi dalam melakukan kegiatan belajarnya memiliki keyakinan dan tekad yang kuat untuk mencapai hasil yang diinginkan dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi yang rendah. Peserta didik dengan motivasi yang tinggi bisa terlihat dari keseriusannya dalam memahami materi yang diajarkan, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan tepat waktu, dan keaktifannya dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan peserta didik dengan motivasi yang rendah akan terlihat dari ketidakseriusannya dalam belajar seperti bermalas-malasan dalam belajar, tidak memperhatikan guru yang menjelaskan materi, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang rendah kurang maksimal. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan

bersungguh-sungguh dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, karena peserta didik dengan motivasi belajar yang tinggi sudah mempunyai tujuan belajar, sehingga terdorong untuk mencapai hasil belajar yang terbaik. Dengan kata lain peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan hasil belajarnya, tetapi sebaliknya peserta didik dengan motivasi belajar yang rendah maka hasil belajar yang didapatkannya akan menurun. Oleh karena itu, motivasi belajar diduga mempunyai kontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.

3. Kontribusi Pemanfaatan *Handphone* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik atau dampak dari perilaku peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hasil pembelajaran dapat diukur dari proses pembelajaran dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek. Sehingga hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian prestasi peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Semakin baik hasil belajar peserta didik membuktikan proses pembelajaran berhasil dengan baik. Tetapi, hasil belajar bisa juga dipengaruhi dari faktor internal peserta didik maupun eksternal peserta didik itu sendiri.

Hasil belajar bisa dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik, yaitu dari motivasi belajar peserta didik yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Untuk lebih baiknya juga ada faktor dari eksternal yaitu dengan memanfaatkan media *handphone* sebagai alat bantu dalam

mencari materi-materi yang belum diajarkan oleh guru di kelas. Oleh karena itu, pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar diduga memiliki kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

D. Pertanyaan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut

1. Terdapat kontribusi positif dan signifikan pemanfaatan *handphone* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang.
2. Terdapat kontribusi positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang.
3. Terdapat kontribusi positif pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 17) penelitian *Ex-post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu pemanfaatan *handphone* (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Data yang terkumpul berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah pendekatan data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2015: 23) Pendekatan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif Salam Magelang yang beralamat di jalan Citrogoaten, Salam, Magelang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 4 sampai 27 September 2018

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 61)

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X TKR SMK Ma'arif Salam Magelang tahun ajaran 2017/2018 dengan populasi seluruhnya 166 peserta didik.

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas X SMK Ma'arif Salam Magelang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X TKR A	36
2	X TKR B	34
3	X TKR C	34
4	X TKR D	29
5	X TKR E	33
TOTAL		166

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015: 62). Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan

Michael, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10% menggunakan rumus berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi. Perbedaan bisa 0,01, 0,05, dan 0,010.

(Sugiyono, 2015: 69)

Dari rumus di atas bila jumlah populasi berjumlah 166 peserta didik dengan kesalahan 5% maka jumlah sampelnya sebagai berikut:

$$s = \frac{3,841 \times 166 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(166 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{159,4015}{1,37275}$$

$$s = 116,118 \text{ dibulatkan menjadi } 116$$

Dari perhitungan rumus di atas diperoleh sampel penelitian sejumlah 116 peserta didik dengan taraf signifikan 5%. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Dimana masing-masing kelas diambil sampel sesuai proporsi jumlah peserta didik yang berada di masing-masing kelas dengan berdasarkan perbandingan (Husaini Usman dan R.Purnomo Setiady Akbar, 2015:

185). Selain itu, sesuai dengan persyaratan analisis regresi untuk langkah pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara acak.

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel	
1	X TKR A	36	$36/166 \times 116 = 25,2$	25
2	X TKR B	34	$34/166 \times 116 = 23,8$	24
3	X TKR C	34	$34/166 \times 116 = 23,8$	24
4	X TKR D	29	$29/166 \times 116 = 20,3$	20
5	X TKR E	33	$33/166 \times 116 = 23,1$	23
TOTAL		166		116

D. Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar dalam mencapai tujuan tertentu.

Motivasi yang tinggi dalam belajar membuat peserta didik mempunyai peluang yang lebih besar dalam memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Oleh sebab itu, indikator motivasi belajar adalah adanya tujuan dan usaha. Dari tujuan itu berarti adanya harapan dan cita-cita masa depan yang ingin di capai oleh peserta didik, dan dari usaha itu sendiri ada beberapa hal yang dilakukan peserta didik seperti: belajar aktif, tekun melakukan aktivitas belajar, ulet menghadapi tugas, aktivitas belajar terorganisir, dan kemandirian dalam belajar seseorang meningkat. Seseorang dikatakan memiliki motivasi belajar jika seseorang tersebut memiliki tujuan yang menimbulkan aktivitas

belajar dan ada usaha untuk belajar. Motivasi ini menjadi sesuatu yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik atau dampak dari perilaku peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil pembelajaran dapat diukur dari proses pembelajaran dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek. Sehingga hasil belajar merupakan salah satu indikator pencapaian prestasi peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik pada proses pembelajaran. Semakin baik hasil belajar peserta didik membuktikan proses pembelajaran berhasil dengan baik. Tetapi, hasil belajar bisa juga dipengaruhi dari faktor internal peserta didik maupun eksternal peserta didik itu sendiri. Indikator untuk hasil belajar menggunakan nilai UAS mata pelajaran PDTTO kelas X semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

3. Pemanfaatan *Handphone*

Pemanfaatan *Handphone* sebagai sumber belajar adalah suatu cara memaksimalkan perangkat telekomunikasi elektronik yang dapat dipergunakan sebagai sumber belajar, dimana bahan pengajaran dapat diperoleh dengan memaksimalkan aplikasi-aplikasi yang ada di *handphone*.

Dengan memanfaatkan *Handphone* sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan berbagai macam fitur yang ada di *handphone* itu sendiri, penggunaannya sebagai sumber belajar oleh peserta

didik menjadi mudah. Hal ini didukung dengan adanya jaringan internet yang memungkinkan peserta didik dalam belajar lebih terbantu. Dengan menggunakan fasilitas yang ada di dalam *handphone* tersebut dengan tepat bisa menambah pengetahuan yang luas dan tidak mengandalkan fasilitas yang masih kurang sebagai sumber belajarnya di sekolah. Indikator dari pemanfaatan *handphone* berarti, *Handphone* sebagai alat komunikasi dengan sub indikator 1) Frekuensi Penggunaan *handphone* sebagai alat komunikasi, 2) Durasi Penggunaan *handphone* sebagai alat komunikasi dan *Handphone* sebagai Sumber Belajar dengan sub indikator 1) Frekuensi Penggunaan *handphone* sebagai sumber belajar, 2) Durasi Penggunaan *handphone* sebagai sumber belajar, 3) Ketepatan penggunaan *handphone* sebagai Sumber Belajar.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data penelitian yaitu:

a. Angket atau Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dari pengertian di atas bisa dijabarkan bahwa angket atau kuesioner

merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efisien karena hanya dengan menyodorkan pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh responden yang diteliti.

Penggunaan kuesioner/angket dengan bentuk tertutup ini dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk memilih salah satu jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan yang tersedia. Cara mengisinya dengan memberi tanda *cross* (X) pada nomor jawaban yang tersedia. Untuk melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner tertutup, yaitu dengan memberikan beberapa pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mencari tahu data-data tentang hasil belajar peserta didik. Menurut Sugiyono (2015: 274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan

mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, memberikan hasil yang lebih akurat, lengkap, dan sistematis sehingga data yang didapat mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner yang digunakan untuk mengukur tentang pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar. Sedangkan dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data berupa nilai UAS semester genap tahun ajaran 2017/2018.

a. Angket/kuesioner

Penggunaan angket/kuesioner sebagai teknik pengumpulan data karena dapat dibuat standar antara pertanyaan responden yang satu dengan yang lainnya. Skala yang digunakan dalam instrumen angket/kuesioner ini adalah menggunakan skala *semantic diferensial*. Skala *semantic diferensial* digunakan untuk mengukur sikap tidak dalam bentuk pilihan ganda atau checklist, tetapi tersusun dari sebuah garis kontinum dimana nilai yang sangat negatif terletak disebelah kiri sedangkan nilai yang sangat positif terletak disebelah kanan atau juga dapat didefinisikan skala ini selalu menunjukkan keadaan yang bertentangan. Berikut merupakan pemberian skor untuk setiap pilihan jawaban dalam penelitian ini.

Tabel 3. Skor Instrumen Motivasi Belajar dan Pemanfaatan *Handphone*

Negatif	1	2	3	4	5	6	7	Positif
---------	---	---	---	---	---	---	---	---------

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi skor yang dipilih menandakan semakin mengarah ke hal-hal positif, tetapi apabila semakin rendah skor yang dipilih menandakan semakin mengarah ke hal-hal negatif.

Penyusunan angket/kuesioner sebagai instrumen penelitian diawali dengan penyusunan kisi-kisi angket/kuesioner yang akan disusun. Kisi-kisi ini disusun dari teori yang dikemukakan pada kajian teori dengan tujuan untuk menjelaskan gambaran tentang instrumen angket dan isi dari butir-butir angket yang akan disusun. Adapun kisi-kisi angket/kuesioner motivasi belajar dan pemanfaatan *handphone* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan *Handphone*

No	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1.	<i>Handphone</i> sebagai alat komunikasi		
	a. Frekuensi Penggunaan <i>handphone</i> sebagai alat komunikasi	1,2,3*,4	4
	b. Durasi Penggunaan <i>handphone</i> sebagai alat komunikasi	5,6*,7,8	4
2.	<i>Handphone</i> sebagai Sumber Belajar		
	a. Frekuensi Penggunaan <i>handphone</i> sebagai sumber belajar	9,10,11*,12	4
	b. Durasi Penggunaan <i>handphone</i> sebagai sumber belajar	13,14,15,16	4
	c. Ketepatan penggunaan <i>handphone</i> sebagai Sumber Belajar	17,18*,19,20,21*,22	6
Total			22

Keterangan:

*) pertanyaan/pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1.	Mempunyai tujuan belajar a. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1,2,3,4	4
2.	Mempunyai usaha belajar a. Belajar aktif b. Tekun melakukan aktivitas belajar c. Ulet menghadapi tugas d. Aktivitas belajar terorganisir e. Kemandirian dalam belajar	5,6,7*,8 9,10,11*,12 13,14,15*,16 17.18.19.20 21*,22,23,24	4 4 4 4 4
Total			24

Keterangan:

*) pertanyaan/pernyataan negatif

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang daftar nama peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian. Pengambilan data dengan mengumpulkan nilai-nilai tugas dan Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif kelas X tahun ajaran 2017/2018 di SMK Ma'arif Salam Magelang.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2015: 350) instrumen yang baik, harus memiliki dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui valid dan reliabelnya instrumen yang akan digunakan dalam melakukan penelitian perlu dilakukan uji coba instrumen. Dengan melakukan uji coba instrumen dapat diketahui instrumen yang akan digunakan sudah valid dan reliabel atau belum. Sehingga, instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data,

dapat digunakan sebagai tolak ukur layak atau tidak layaknya instrumen yang digunakan.

1. Uji Validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2014: 303). Instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2015: 348). Sebuah instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap variabel yang diteliti secara tepat. Dengan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan itu valid untuk mendapatkan data penelitian. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan beberapa validitas. Berikut validitas yang digunakan untuk memvalidasi instrumen penelitian:

a. Validitas isi (*Content Validity*)

“Validitas isi ialah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur” (Sukardi, 2014: 123). Validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui isi instrumen penelitian yang digunakan sudah sesuai atau belum dengan data yang diukur. Cara yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari masing-masing variabel.
- 2) Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada para ahli (*expert judgement*).

Hasil pengujian validitas isi (*Content Validity*) oleh ahli untuk instrumen Pemanfaatan *Handphone* dan Motivasi Belajar ini dilakukan langsung oleh dosen pembimbing skripsi yaitu oleh Dr. Drs. Sukoco, M.Pd. dengan hasil **Layak Digunakan untuk Penelitian**. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen sudah siap dan selanjutnya bisa dilakukan uji validitas berikutnya, yaitu validitas konstruk.

b. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

“Validitas konstruk merupakan uji kecocokan antara butir-butir dalam kuesioner dengan teori yang mendasari (digunakan untuk mendefinisikan) konsep atau konstruk yang diukur” (Zainal Mustafa EQ, 2009: 166). Validitas konstruk membuktikan apakah hasil pengukuran yang diperoleh melalui tes berkorelasi tinggi dengan konstruk teoritik yang mendasari penyusunan tes tersebut. Apakah skor yang diperoleh mendukung konsep teoritik yang diinginkan oleh tujuan pengukuran semula.

Hasil pengujian validitas instrumen Pemanfaatan *Handphone* dan Motivasi Belajar dianalisis melalui penghitungan korelasi. Analisis dalam pengujian validitas konstruk menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 X = Skor tiap item
 Y = Skor total seluruh item
 N = Jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Setelah dilakukan perhitungan dapat diputuskan butir mana saja yang valid dan tidak valid untuk digunakan dalam penelitian yaitu dengan cara membandingkan besarnya koefisien korelasi *product moment* atau r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Apabila $r_{hitung} \geq 0,361$ dinyatakan valid jika $r_{hitung} < 0,361$ dinyatakan tidak valid.

Tabel 6. Hasil Analisis Validitas Instrumen Pemanfaatan *Handphone*

No Butir	r Hitung	r Tabel	Kriteria	No Butir	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,340	0,361	Tdk Valid	12	0,597	0,361	Valid
2	0,673	0,361	Valid	13	0,495	0,361	Valid
3	0,454	0,361	Valid	14	0,661	0,361	Valid
4	0,437	0,361	Valid	15	0,269	0,361	Tdk Valid
5	0,687	0,361	Valid	16	0,449	0,361	Valid
6	0,480	0,361	Valid	17	0,627	0,361	Valid
7	0,541	0,361	Valid	18	0,201	0,361	Tdk Valid
8	0,318	0,361	Tdk Valid	19	0,470	0,361	Valid
9	0,752	0,361	Valid	20	0,429	0,361	Valid
10	0,431	0,361	Valid	21	0,332	0,361	Tdk Valid
11	0,227	0,361	Tdk Valid	22	0,431	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Dari hasil uji validitas instrumen tentang pemanfaatan *handphone* di atas yang menggunakan bantuan program SPSS 22 menunjukkan bahwa pertanyaan atau pernyataan yang tidak valid dalam melakukan penelitian berjumlah 6 dari 22 butir pertanyaan atau pernyataan yaitu nomor 1, 8, 11, 15, 18, dan 21.

Tabel 7. Instrumen Penelitian Pemanfaatan *Handphone*

No Butir	r Hitung	r Tabel	Kriteria	No Butir	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,673	0,361	Valid	9	0,597	0,361	Valid
2	0,454	0,361	Valid	10	0,495	0,361	Valid
3	0,437	0,361	Valid	11	0,661	0,361	Valid
4	0,687	0,361	Valid	12	0,449	0,361	Valid
5	0,480	0,361	Valid	13	0,627	0,361	Valid
6	0,541	0,361	Valid	14	0,470	0,361	Valid
7	0,752	0,361	Valid	15	0,429	0,361	Valid
8	0,431	0,361	Valid	16	0,431	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Tabel di atas merupakan hasil instrumen yang valid. Butir pertanyaan atau pernyataan yang tidak valid dalam melakukan penelitian tersebut dihilangkan, hal ini mempertimbangkan dari 16 butir pertanyaan atau pernyataan yang valid itu menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan dalam melakukan penelitian ini. Sehingga, instrumen tentang motivasi belajar yang layak digunakan untuk penelitian berjumlah 16 butir soal.

Tabel 8. Hasil Analisis Validitas Instrumen Motivasi Belajar

No Butir	r Hitung	r Tabel	Kriteria	No Butir	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,470	0,361	Valid	13	0,777	0,361	Valid
2	0,219	0,361	Tdk Valid	14	0,671	0,361	Valid
3	0,540	0,361	Valid	15	0,394	0,361	Valid
4	0,469	0,361	Valid	16	0,284	0,361	Tdk Valid
5	0,652	0,361	Valid	17	0,516	0,361	Valid
6	0,677	0,361	Valid	18	0,615	0,361	Valid
7	0,187	0,361	Tdk Valid	19	0,558	0,361	Valid
8	0,453	0,361	Valid	20	0,637	0,361	Valid
9	0,616	0,361	Valid	21	0,461	0,361	Valid

bersambung

sambungan

No Butir	r Hitung	r Tabel	Kriteria	No Butir	r Hitung	r Tabel	Kriteria
10	0,542	0,361	Valid	22	0,597	0,361	Valid
11	0,105	0,361	Tdk Valid	23	0,480	0,361	Valid
12	0,536	0,361	Valid	24	0,169	0,361	Tdk Valid

Data Primer yang Diolah, 2018

Hasil uji validitas instrumen tentang motivasi belajar di atas dengan menggunakan bantuan SPSS 22 menunjukkan bahwa pertanyaan atau pernyataan yang tidak valid untuk melakukan penelitian berjumlah 4 dari 24 butir pertanyaan atau pernyataan yaitu nomor 2, 7, 11, 16, dan 24.

Tabel 9. Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

No Butir	r Hitung	r Tabel	Kriteria	No Butir	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,470	0,361	Valid	14	0,671	0,361	Valid
2	0,540	0,361	Valid	15	0,394	0,361	Valid
3	0,469	0,361	Valid	17	0,516	0,361	Valid
4	0,652	0,361	Valid	18	0,615	0,361	Valid
5	0,677	0,361	Valid	19	0,558	0,361	Valid
6	0,453	0,361	Valid	20	0,637	0,361	Valid
7	0,616	0,361	Valid	21	0,461	0,361	Valid
8	0,542	0,361	Valid	22	0,597	0,361	Valid
9	0,536	0,361	Valid	23	0,480	0,361	Valid
10	0,777	0,361	Valid				

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Tabel di atas merupakan hasil instrumen yang valid. Butir pertanyaan atau pernyataan yang tidak valid dalam melakukan penelitian tersebut dihilangkan, hal ini mempertimbangkan dari 19 butir pertanyaan atau pernyataan yang valid itu menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan dalam melakukan penelitian ini.

Sehingga, instrumen tentang motivasi belajar yang layak digunakan untuk penelitian berjumlah 19 butir soal.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2014: 298). Jadi, “Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2015: 348). Sehingga suatu tes dapat dikatakan reliabel jika tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang tepat. Reliabilitas dapat diketahui lebih mudah dipahami dengan memperhatikan tiga aspek dari sebuah instrumen tes, yaitu kemantapan, ketetapan, dan homogenitas. Suatu instrumen tes dapat dikatakan mantap apabila instrumen tersebut memberikan hasil yang sama. Setelah dilakukan pengujian validitas semua instrumen, maka butir-butir soal yang valid dihitung koefisien realibilitasnya. “instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg (tetap) memberikan data yang sesuai dengan kenyataan” (Suharsimi Arikunto. 2015: 100).

Uji reliabilitas untuk angket pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar menggunakan rumus *alpha cronbach's*. Adapun rumus *alpha cronbach's* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen
 k = Jumlah kuadrat antar subyek
 $\sum s_t^2$ = Jumlah kuadrat kesalahan
 s_t^2 = Varians total

(Sugiyono, 2015: 365)

Tingkat reliabilitasnya dapat diketahui dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} , interpretasi r seperti yang dituliskan Sugiyono (2013: 242), sebagai berikut:

Tabel 10. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien *alpha cronbach's* $\geq 0,600$. Apabila koefisien *alpha cronbach's* $< 0,600$ maka instrumen tidak reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar dilakukan dengan bantuan SPSS. Dari hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa instrumen variabel pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar bisa dikatakan reliabel. Berikut penyajian hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing instrumen.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Chronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pemanfaatan <i>Handphone</i> (X_1)	0,873	Sangat Kuat
Motivasi Belajar (X_2)	0,895	Sangat Kuat

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar memiliki koefisien *alpha* lebih besar dari 0,600. Sehingga kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi yang dimaksud meliputi *Modus* (Mo), *Median* (Me), *Mean* (M), *Standar Deviasi* (SD). Selain itu disajikan pula tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan variabel.

a. *Modus, Median, Mean, Standar Deviasi*

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang paling sering muncul dalam kelompok tersebut. *Median* adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. *Mean* merupakan teknik

penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya (Sugiyono, 2015: 47-56).

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval, digunakan rumus *Sturges Rule*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K = Jumlah kelas interval
n = Jumlah data observasi
log = Logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menentukan rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas}$$

(Sugiyono, 2015: 36)

c. Histogram/Grafik Batang

Histogram atau grafik batang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam tiga kategori. Kategori ini dilaksanakan berdasarkan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) sebagai kriteria perbandingan seperti rumus berikut:

Mean ideal dan standar deviasi ideal dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

a. Mean Ideal (M_i) $= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$

b. Standar Deviasi (SD_i) $= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

Tingkat kecenderungan variabel dikategorikan menjadi tiga macam kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

$$x \geq (M_i + 1. SD_i) \quad : \text{Tinggi}$$

$$(M_i + 1.SD_i) > x \geq (M_i - 1.SD_i) \quad : \text{Sedang}$$

$$x < (M_i - 1.SD_i) \quad : \text{Rendah}$$

(Djemari Mardapi, 2008:12)

2. Uji Prasyarat Analisis

Setelah melakukan tahap-tahap di atas, data yang telah dikumpulkan perlu adanya prasyarat analisis agar data tersebut layak untuk dianalisis. Prasyarat analisis data adalah sesuatu yang dikenakan pada sekelompok data hasil observasi atau penelitian untuk mengetahui layak atau tidak layaknya data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik statistik (Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2014: 277). Pengujian ini bertujuan untuk menghindari kekeliruan saat menarik kesimpulan. Pengujian ini meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji normalitas.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpolar linier atau tidak (Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2014: 292). Dengan kata lain uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan analisis varian terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh F_{hitung} . Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan harga F_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi: 2014: 13)

Harga F_{hitung} yang diperoleh nantinya kemudian dibandingkan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila harga dari F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier. Sebaliknya, apabila harga F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak antara variabel bebas dengan menyelidiki korelasi antar variabel tersebut. Data penelitian yang terjadi gejala multikolonieritas akan berakibat hasil estimasi dari regresinya bersifat bias, sehingga analisis regresi tidak mampu menemukan hubungan yang benar dan kemampuan prediksinya menjadi lemah. Keberadaan multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dengan beberapa cara sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka dalam hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- 3) Melalui uji TOL (*tolerance*) dan VIF (*variance inflation factor*) menggunakan bantuan *SPSS Statistics 22*. Pedomannya dikatakan terjadi multikolonieritas apabila $TOL \leq 0,10$ dan nilai $VIF \geq 10$ (Gozali, 2011: 45). Hal ini berarti tidak terjadi multikolonieritas apabila $TOL > 0,10$ dan nilai $VIF < 10$.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap-tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan karena pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik parametris. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya (uji t dan uji F) dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametris tidak dapat digunakan.

Dalam mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak pada penelitian ini akan dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Persamaan korelasi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal atau mendekati normal. Data berdistribusi normal jika

memiliki nilai signifikansi $> 5\%$ (*Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$) dan data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika besaran signifikansi $< 5\%$ (*Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2014: 38). Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis regresi yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan handphone dan motivasi belajar belajar secara serempak terhadap hasil belajar atau untuk membuktikan hipotesis ketiga (H3). Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut.

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus persamaan regresi dua prediktor untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien prediktor X_1

b_2 = Koefisien prediktor X_2

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

(Sugiyono, 2013: 267)

2) Mencari koefisien korelasi ganda

Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara X_1 dan X_2 dengan kriteria Y dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

b_1 = Koefisien prediktor X_1

b_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Jika koefisien korelasi ganda (R) lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka hubungannya positif, sebaliknya jika koefisien bernilai negatif (-) maka hubungannya negatif.

3) Mencari koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan kriterium Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varians dari kedua variabel bebas. Hal ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang

terjadi pada variabel bebas. Adapaun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)}^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}^2$ = Koefisien determinasi ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y

b_1 = Koefisien prediktor X_1

b_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Untuk menguji keberartian (signifikansi) koefisien ganda digunakan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

M = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi kriteria dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. H_a diterima dan H_o ditolak apabila, F_{hitung} sama atau lebih besar dari F_{tabel} maka ada pengaruh yang signifikan variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, H_o diterima dan H_a ditolak jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf

signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

5) Mencari sumbangan relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel yang lain yang diteliti. Rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan relatif adalah sebagai berikut:

$$SR\%X = \frac{b \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR%X = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

b = Koefisien prediktor

$\sum XY$ = Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah presentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel bebas lainnya yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$SE\%X = SR\%X \times R^2$$

Keterangan:

SE%X = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR%X = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004, 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Ma'arif Salam Magelang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang didirikan oleh yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Magelang. SMK Ma'arif Salam Magelang beralamatkan di Jalan Citrogaten, Salam, Magelang. Paket keahlian di SMK Ma'arif Salam, Magelang berjumlah 5 paket keahlian yaitu Teknik Pemesinan (TP), Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Audio Video (TAV), Teknik Ototronik (TO) dan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM).

Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dan menciptakan tenaga kerja yang terampil, SMK Ma'arif Salam Magelang memiliki visi “Menciptakan tenaga kerja tingkat menengah yang unggul dan berakhlakul karimah untuk memenuhi kebutuhan pembangunan nasional sejalan dengan tuntutan globalisasi”. Dalam mencapai visi tersebut SMK Ma'arif Salam Magelang mempunyai misi 1) Menghasilkan tamatan berbudi pekerti luhur, 2) Menghasilkan tamatan yang menguasai keterampilan sesuai program keahlian, 3) Menghasilkan tamatan yang siap bersaing memasuki dunia kerja di era global, 4) Menghasilkan tamatan berwawasan wirausaha. Dengan visi dan misi yang sudah dirumuskan tersebut, harapannya lulusan dari SMK

Ma'arif Salam Magelang bisa bersaing dengan lulusan dari SMK yang lain dalam dunia kerja.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Ma'arif Salam Magelang sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain : ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang satpam, ruang kelas, ruang bimbingan konseling, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang laboratorium komputer, mushola, lapangan bola voli, koperasi, bengkel praktik, ruang OSIS, kamar mandi, dan tempat parkir.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tentang “kontribusi pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang” yang dilaksanakan pada tanggal 4 September sampai dengan 27 September 2018 dengan populasi penelitian sebanyak 166 peserta didik dan pengambilan sampel sebanyak 116 peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner dan dokumentasi. Metode angket/kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil belajar PDTO peserta didik kelas X semester genap. Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu pemanfaatan *handphone* (X_1) dan motivasi belajar (X_2) serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Deskripsi yang

disajikan dalam penelitian ini adalah *Mean, Median, Modus, Standar Deviasi* (SD), tabel distribusi frekuensi, dan histogram/diagram batang dari tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian.

a. Data Pemanfaatan *Handphone* (X_1)

Berdasarkan data variabel pemanfaatan *handphone* yang diperoleh dari 116 responden yang di teliti dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS *statistics* versi 22, maka dapat diperoleh skor tertinggi 89 dan skor terendah 60; dengan nilai *Mean* sebesar 75,18, *Median* sebesar 75, *Modus* sebesar 80, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,48.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 116$$

$$K = 1 + 3,3 (2,064)$$

$$K = 1 + 6,8112 = 7,8112 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2) Mengitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 89 - 60 = 29$$

3) Menghitung panjang kelas

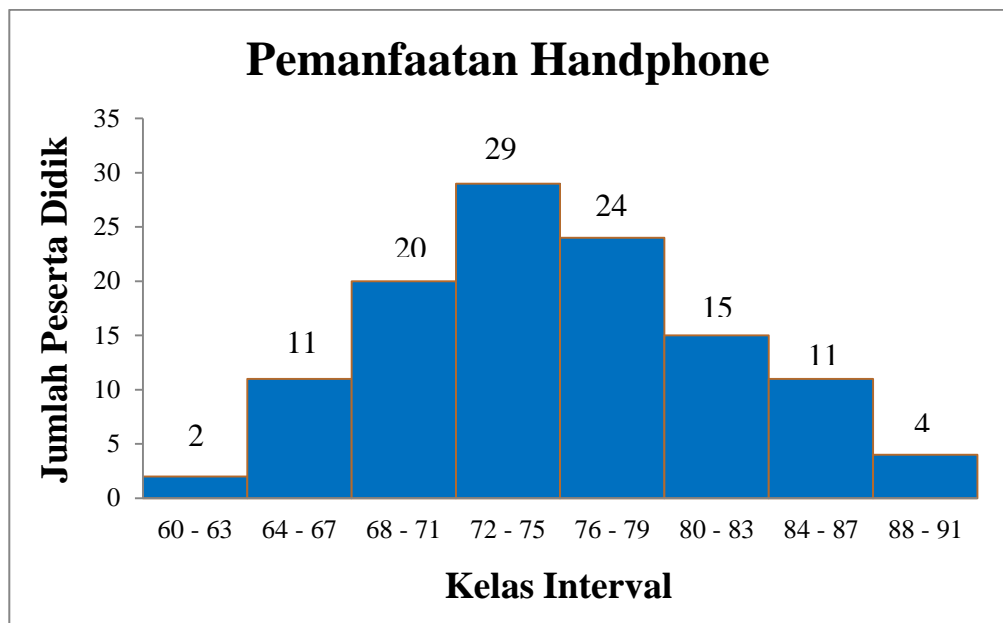
$$\text{Panjang kelas} = 29:8 = 3,625 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan *Handphone*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	60 – 63	2	1,72
2	64 – 67	11	9,48
3	68 – 71	20	17,24
4	72 – 75	29	25,00
5	76 – 79	24	20,69
6	80 – 83	15	12,93
7	84 – 87	11	9,48
8	88 – 91	4	3,45
Jumlah		116	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 10 tentang distribusi frekuensi variabel pemanfaatan *handphone* menunjukkan bahwa setiap kelas interval memiliki rentang skor 4. Pada tabel tersebut menunjukkan pemanfaatan *handphone* sebagai sumber belajar oleh peserta didik dengan hasil data sebagai berikut: sebanyak 2 peserta didik (1,72%) terletak pada kelas interval 60-62; sebanyak 11 peserta didik (9,48%) terletak pada kelas interval 64-67; sebanyak 20 peserta didik (17,24%) terletak pada kelas interval 68-71; sebanyak 29 peserta didik (25%) terletak pada kelas interval 72-75; sebanyak 24 peserta didik (20,69%) terletak pada kelas interval 76-79; sebanyak 15 peserta didik (12,93%) terletak pada kelas interval 80-83; sebanyak 11 peserta didik (9,48%) terletak pada kelas interval 84-87; dan sebanyak 4 peserta didik (3,45%) terletak pada kelas interval 88-91. Tabel distribusi frekuensi variabel pemanfaatan *handphone* dapat digambarkan dalam histogram seperti gambar 1.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan *Handphone*

Kecenderungan variabel pemanfaatan *handphone* dapat diketahui apabila nilai terendah dan tertinggi, rata-rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diketahui, diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (89 + 60) = 74,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (89 - 60) = 4,83$$

Perhitungan pengkategorian variabel pemanfaatan *handphone* sebagai berikut.

$$M_i + 1.SD_i = 74,5 + 4,83 = 79,33$$

$$M_i - 1.SD_i = 74,5 - 4,83 = 69,67$$

Tabel 13. Distribusi Kategori Pemanfaatan *Handphone*

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 79,33$	33	28,45	Tinggi
2	$79,33 < X \leq 69,67$	60	51,72	Sedang
3	$X < 69,67$	23	19,83	Rendah
Total		116	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel Distribusi Kategori Pemanfaatan *Handphone* yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 33 (28,45%) responden, dalam kategori sedang sebanyak 60 (51,72%) responden, dalam kategori rendah sebanyak 23 (19,83%) responden. Dari data hasil pengkategorian variabel pemanfaatan *handphone* di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemanfaatan *handphone* oleh peserta didik kelas X TKR pada pelajaran teori PDTO tahun ajaran 2017/2018 memiliki kecenderungan terbesar pada kategori sedang.

b. Data Motivasi Belajar

Berdasarkan data variabel motivasi belajar yang diperoleh dari 116 responden yang diteliti dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS *statistics* versi 22, maka dapat diperoleh skor tertinggi 103 dan skor terendah 67; dengan nilai *Mean* sebesar 84,83, *Median* sebesar 85, *Modus* sebesar 87, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 7,12.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 116$$

$$K = 1 + 3,3 (2,064) = 7,8112 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

- 2) Mengitung rentang data

Rentang data = skor maksimum – skor minimum

$$= 103 - 67 = 36$$

- 4) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = $36:8 = 4,5$ (dibulatkan menjadi 5)

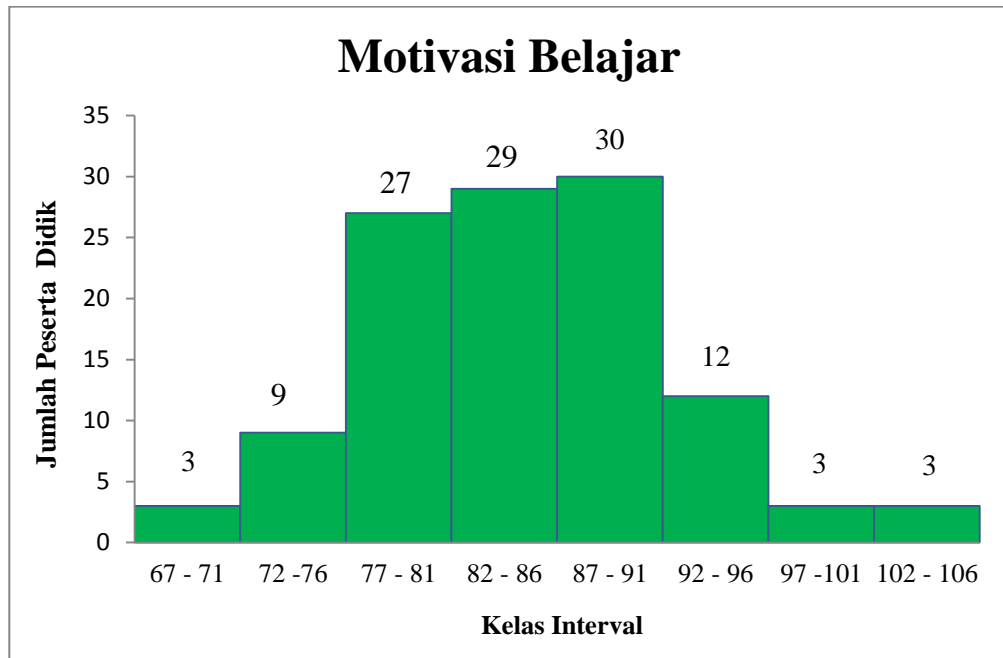
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	67 – 71	3	2,59
2	72 – 76	9	7,76
3	77 – 81	27	23,28
4	82 – 86	29	25,00
5	87 – 91	30	25,86
6	92 – 96	12	10,34
7	97 – 101	3	2,59
8	102 – 106	3	2,59
Jumlah		116	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 10 tentang distribusi frekuensi variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa setiap kelas interval memiliki rentang skor 5. Pada tabel tersebut menunjukkan motivasi belajar peserta didik, dengan hasil data sebagai berikut: sebanyak 3 peserta didik (2,59%) terletak pada kelas interval 67-71; sebanyak 9 peserta didik (7,76%) terletak pada kelas interval 72-76; sebanyak 27 peserta didik (23,28%) terletak pada kelas interval 77-81; sebanyak 29 peserta didik (25%) terletak pada kelas interval 82-86; sebanyak 30 peserta didik (25,86%) terletak pada kelas interval 87-91; sebanyak 12 peserta didik (10,34%) terletak pada kelas interval 92-96; sebanyak 3 peserta didik (2,59%) terletak pada kelas interval 97-101; dan sebanyak 3 peserta

didik (2,59%) terletak pada kelas interval 102-106. Tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar peserta didik dapat digambarkan dalam histogram seperti gambar 2.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Kecenderungan variabel motivasi belajar dapat diketahui apabila nilai terendah dan tertinggi, rata-rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diketahui, diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (103 + 67) = 85$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (103 - 67) = 6$$

Perhitungan pengkategorian variabel motivasi belajar sebagai berikut.

$$M_i + 1.SD_i = 85 + 6 = 91$$

$$M_i - 1.SD_i = 85 - 6 = 79$$

Tabel 15. Distribusi Kategori Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 91$	21	18,10	Tinggi
2	$91 < X \leq 79$	74	63,80	Sedang
3	$X < 79$	21	18,10	Rendah
Total		116	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel Distribusi Kategori Motivasi Belajar yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 21 (18,10%) responden, dalam kategori sedang sebanyak 74 (63,80%) responden, dalam kategori rendah sebanyak 21 (18,10%) responden. Dari data hasil pengkategorian variabel motivasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas X TKR pada pelajaran teori PDTTO tahun ajaran 2017/2018 memiliki kecenderungan terbesar pada kategori sedang.

c. Data Hasil Belajar

Berdasarkan data variabel hasil belajar yang diperoleh dari 116 responden yang diteliti dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS *statistics* versi 22, maka dapat diperoleh skor tertinggi 97 dan skor terendah 55; dengan nilai *Mean* sebesar 77,79, *Median* sebesar 78, *Modus* sebesar 78, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 7,80.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 116$$

$$K = 1 + 3,3 (2,064) = 7,8112 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

- 2) Mengitung rentang data

Rentang data = skor maksimum – skor minimum

$$= 97 - 55 = 42$$

- 3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = $42:8 = 5,25$ (dibulatkan menjadi 5)

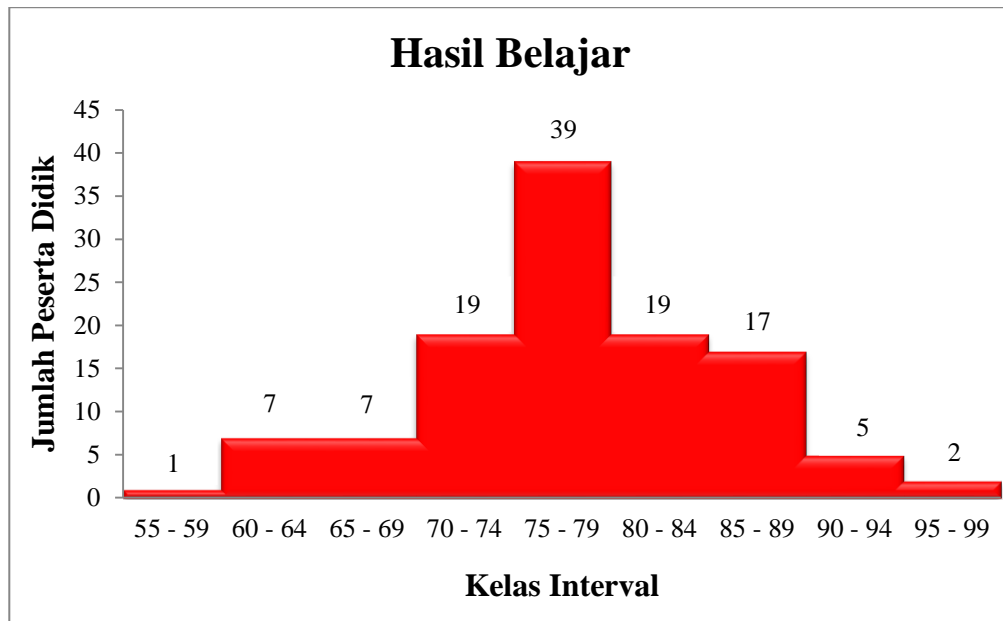
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	55 – 59	1	0,86
2	60 – 64	7	6,03
3	65 – 69	7	6,03
4	70 – 74	19	16,38
5	75 – 79	39	33,62
6	80 – 84	19	16,38
7	85 – 89	17	14,66
8	90 – 94	5	4,31
9	95 – 99	2	1,72
Jumlah		116	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 12 tentang distribusi frekuensi variabel hasil belajar menunjukan bahwa setiap kelas interval memiliki rentang skor 5. Pada tabel tersebut menunjukan hasil belajar peserta didik, dengan hasil data sebagai berikut: sebanyak 1 peserta didik (0,86%) terletak pada kelas interval 55-59; sebanyak 7 peserta didik (6,03%) terletak pada kelas interval 60-64; sebanyak 7 peserta didik (6,03%) terletak pada kelas interval 65-69; sebanyak 19 peserta didik (16,38%) terletak pada kelas interval 70-74; sebanyak 39 peserta didik (33,62%) terletak pada kelas interval 75-79; sebanyak 19 peserta didik (16,38%) terletak pada kelas interval 80-84; sebanyak 17 peserta didik

(14,66%) terletak pada kelas interval 85-89; sebanyak 5 peserta didik (4,31%) terletak pada kelas interval 90-94; dan sebanyak 2 peserta didik (1,72%) terletak pada kelas interval 95-99. Tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar peserta didik dapat digambarkan dalam histogram seperti gambar 3.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel hasil belajar PDTO dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh SMK Ma'arif Salam Magelang pada pelajaran PDTO. Jika ketercapaian hasil belajar PDTO ≥ 75 maka peserta didik dikatakan tuntas dan sebaliknya jika ketercapaian hasil belajar PDTO < 75 maka peserta didik tersebut dikatakan belum tuntas. Berdasarkan data hasil belajar (UAS) PDTO kelas X TKR

tahun pelajaran 2017/2018 di SMK Ma'arif salam, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kategori Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 75$	82	70,69	Tuntas
2	$X < 75$	34	29,31	Belum Tuntas
Total		116	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel Distribusi Kategori hasil Belajar di atas, dapat diketahui bahwa 82 (70,69%) responden menunjukkan hasil belajar PDO kelas X tahun ajaran 2017/2018 di SMK Ma'arif Salam Magelang dalam kategori tuntas, dan 34 (29,31%) responden dalam kategori belum tuntas. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PDO memiliki kecenderungan terbesar pada kategori tuntas.

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur pengujian yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linier atau tidak. Selain itu uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti perubahan variabel Y. Uji linieritas diperoleh dengan menggunakan uji F yang dilakukan dengan program aplikasi SPSS *statistics* versi 22. Kriteria variabel bebas dan variabel terikat pada SPSS dapat dikatakan linier

apabila nilai signifikansi F pada baris *Deviation from linierity* lebih dari atau sama dengan 0,05 (5%). Selain itu, dapat dilakukan dengan melakukan perhitungan manual yaitu dengan melakukan penilaian pada F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila harga dari F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier. Sebaliknya, apabila harga F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

Dari hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS *statistics* versi 22, didapatkan hasil pengujian linieritas ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 18. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F	Sig.	Keterangan
1	$X_1 \longrightarrow Y$	0,749	0,788	Linier
2	$X_2 \longrightarrow Y$	0,731	0,825	Linier

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Keterangan:

X_1 : Pemanfaatan *Handphone*

X_2 : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

Berdasarkan data pada tabel hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi F pada baris *Deviation from linierity*. Hasil olah data tersebut yang menggunakan bantuan program aplikasi SPSS *statistics* versi 22 dapat diketahui bahwa seluruh nilai Sig. > 0,05 (5%). Sehingga,

dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas (X_1 , X_2) dengan variabel terikat (Y) memiliki hubungan linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam regresi ganda. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Asumsi dari multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebasnya atau ada gejala multikolinieritas. Apabila terjadi gejala multikolinieritas maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu dan mengakibatkan model regresi yang diperoleh tidak valid.

Untuk menguji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pedoman pengujiannya dikatakan terjadi multikolonieritas apabila nilai VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil pengolahan data dengan bantuan program aplikasi *SPSS statistics 22*, didapatkan hasil uji multikolinieritas yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	Keterangan
1	X_1	1,149	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	X_2	1,149	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Keterangan:

X_1 : Pemanfaatan *Handphone*

X_2 : Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas di atas, diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10. Dimana tabel menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar sama-sama menunjukkan nilai VIF 1,149. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji multikolinieritas pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas sehingga analisis data dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah skor tiap-tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, karena pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik parametris. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya (uji t dan uji F) dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametris tidak dapat digunakan.

Analisis uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 5\%$ (*Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$) dan data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika besaran

signifikansi $< 5\%$ (*Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$). Dari hasil pengolahan data dengan bantuan program aplikasi *SPSS statistics 22*, didapatkan hasil uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig	Keterangan
1	X ₁	0,200	Data Berdistribusi Normal
2	X ₂	0,077	
3	Y	0,186	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Keterangan:

X₁ : Pemanfaatan *Handphone*

X₂ : Motivasi Belajar

Y : Hasil Belajar

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai *asymp. Sig* lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan karena memiliki nilai signifikansi $> 5\%$ (*Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$). Dapat dikatakan pula bahwa persamaan korelasi di atas berarti baik karena mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis merupakan suatu cara untuk membuktikan hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Dengan pengujian ini nantinya akan didapatkan bukti kebenaran secara terpercaya dari hipotesis tersebut.

pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi ganda.

Ringkasan hasil uji regresi ganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 21. Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	25,114	2,734	0,007
X_1	0,238	2,238	0,027
X_2	0,410	4,237	0,000
F_{hitung}	17,123		0,000
F_{tabel}	3,09		
R	0,482		
R^2	0,223		
Adjusted R square	0,219		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Keterangan:

X_1 : Pemanfaatan *Handphone*

X_2 : Motivasi Belajar

a. Membuat Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier pada tabel di atas maka persamaan garis regresinya yaitu sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

menjadi

$$Y = 25,114 + 0,238X_1 + 0,410X_2$$

Dari persamaan garis regresi di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,238 yang berarti jika pemanfaatan *handphone* meningkat 1 poin maka hasil belajar Peserta didik akan naik sebesar 0,238 satuan dengan

asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,410 yang berarti jika motivasi belajar meningkat 1 poin maka hasil belajar peserta didik akan naik sebesar 0,410 satuan dengan asumsi X_1 tetap. Selain itu juga dapat diketahui bahwa nilai korelasi (R) yang bernilai positif antara pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar sebesar 0,482.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat kontribusi dari variabel bebas yaitu pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar secara parsial terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar PDTO. Selain itu pengujian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kontribusi satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat yang dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansinya. Berikut merupakan hasil uji t dalam penelitian ini.

1) Kontribusi Pemanfaatan *Handphone* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian secara parsial kontribusi pemanfaatan *handphone* terhadap hasil belajar yang menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS statistics 22* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,238. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{hitung} sebesar 2,238 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat kontribusi positif dan signifikan

pemanfaatan *handphone* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang” diterima. Semakin baik dalam memanfaatkan *handphone* semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh.

2) Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian secara parsial kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar yang menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS statistics 22* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,410. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{hitung} sebesar 4,237 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat kontribusi positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang” diterima. Sehingga, semakin baik motivasi belajar peserta didik maka semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh.

c. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar presentase variabel bebas yaitu pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat yaitu hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian regresi ganda

menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,223 atau 22,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 22,3% hasil belajar dikontribusi oleh pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar. Sedangkan 77,7% yang lain dikontribusi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi yang signifikan variabel bebas yaitu pemanfaatan *handphone* dan hasil belajar secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian secara simultan pada variabel tersebut, pada taraf signifikansi 5% diperoleh F_{hitung} sebesar 17,123 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat kontribusi yang positif dan signifikan pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma’arif Salam Magelang diterima. Sehingga, variabel pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar secara simultan mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma’arif Salam Magelang.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda dan uji korelasi *product moment* (*pearson*) dapat diketahui besarnya nilai Sumbangan Relatif (SR) dan

Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini merupakan hasil perhitungan besarnya SR dan SE, secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 15.

Tabel 22. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (SR)	Efektif (SE)
1	Pemanfaatan HP (X_1)	28,30%	6,31%
2	Motivasi Belajar (X_2)	71,70%	15,99%
Jumlah		100%	22,30%

Sumber: data yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel Ringkasan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) di atas, diketahui bahwa sumbangan relatif (SR) pemanfaatan *handphone* sebesar 28,30%, dan sumbangan relatif (SR) motivasi belajar sebesar 71,70% terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang. Sedangkan sumbangan efektif (SE) pemanfaatan *handphone* sebesar 6,31%, dan motivasi belajar sebesar 15,99% terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang.

Dari tabel di atas dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar berkontribusi sebesar 22,30% terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK

Ma'arif Salam Magelang. Sedangkan sisanya yaitu 77,70% dikontribusi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Secara umum, hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang dikontribusi oleh beberapa faktor yang bisa meningkatkan atau menurunkan hasil belajar tersebut. Tetapi, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua variabel untuk diuji yaitu pemanfaatan *handphone* (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan tujuan untuk mengetahui kontribusi kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dalam penjabaran dibawah ini.

1. Kontribusi Pemanfaatan *Handphone* Terhadap Hasil Belajar PDTO kelas X TKR tahun pelajaran 2017/2018 di SMK Ma'arif Salam

Dalam variabel pemanfaatan *handphone* terdapat dua indikator utama yang digunakan sebagai tolak ukur penelitian ini yaitu pemanfaatan *handphone* sebagai alat komunikasi dan pemanfaatan *handphone* sebagai sumber belajar. Kedua variabel tersebut sudah menjadi hal yang lumrah dalam memanfaatkan *handphone* dikalangan pelajar sekarang khususnya di SMK Ma'arif Salam Magelang. Berdasarkan deskripsi data penelitian yang sudah dilakukan membuktikan bahwa pemanfaatan *handphone* berada pada

kecenderungan kategori cukup dengan jumlah (frekuensi) sebanyak 39 (33,62%) peserta didik dan kemudian disusul oleh kategori kecenderungan baik dengan jumlah (frekuensi) sebanyak 26 (22,41%) peserta didik. Sehingga, dapat dikatakan bahwa sebagian besar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori PDTO di SMK Ma'arif Salam Magelang sudah memanfaatkan *handphone* sebagai alat komunikasi dan sebagai sumber belajar dengan cukup baik dan bahkan mengarah ke baik.

Selain itu, pemanfaatan *handphone* merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik. Jika seorang peserta didik dapat meningkatkan kualitas pemanfaatan *handphone* dengan sebaik mungkin sebagai sarana belajar tujuan hasil belajar yang maksimal akan mudah tercapai. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa apabila nilai pemanfaatan *handphone* meningkat 1 poin maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,238 satuan dengan asumsi variabel motivasi belajar tetap. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan adanya kontribusi yang positif dan signifikan pemanfaatan *handphone* terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut membuktikan, bahwa pemanfaatan *handphone* sebagai sumber belajar melalui jaringan internet memiliki kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hasil analisis data tersebut juga memperkuat kajian teori menurut Adri (2007) yang menyebutkan pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan sarana pembelajaran, dapat diimplementasikan sebagai berikut: (a) *Browsing*,

(b) *Resourcing*, (c) *Searching*, (d) *Consulting* dan *communicating*. Dari pendapat ini dapat dijabarkan bahwa pemanfaatan *handphone* yang mempunyai jaringan internet bermanfaat sebagai sumber belajar selain buku yang sudah ada. Oleh karena itu, dengan melakukan *browsing* peserta didik dapat memperoleh informasi yang belum didapatkan dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, dengan menggunakan *handphone* memudahkan pendidik dalam melakukan pembelajaran yang berbasis elektronik. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan *handphone* mempunyai kontribusi yang positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori PDTO di SMK Ma'arif Salam Magelang.

Penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian dari Dani Gita Arfiando (2017) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan *Handphone* Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah Ayat 5 terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan *handphone* sebagai media pembelajaran pada materi keikhlasan beribadah dalam AlQuran Surah Al-Bayyinah ayat 5 terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PDO kelas X TKR tahun pelajaran 2017/2018 di SMK Ma'arif Salam

Dalam variabel motivasi belajar terdapat dua indikator utama yang digunakan sebagai tolak ukur penelitian ini yaitu mempunyai tujuan belajar dan mempunyai usaha belajar. Berdasarkan deskripsi data penelitian yang sudah dilakukan membuktikan bahwa motivasi belajar berada pada kecenderungan kategori cukup dengan jumlah (frekuensi) sebanyak 42 (36,21%) peserta didik. Sehingga, dapat dikatakan bahwa sebagian besar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori PDO di SMK Ma'arif Salam Magelang sudah memiliki motivasi yang cukup baik.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini motivasi belajar memiliki kontribusi yang cukup penting terhadap hasil belajar peserta didik. Seorang peserta didik perlu memiliki motivasi belajar yang tinggi agar dapat mencapai tujuan hasil belajar yang maksimal. Dengan melihat hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa, apabila nilai motivasi belajar meningkat 1 poin maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,410 satuan dengan asumsi variabel pemanfaatan *handphone* tetap. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut menunjukkan adanya kontribusi positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan ini,

membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik harus di tingkatkan agar hasil belajar peserta didik juga meningkat.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut wasliman dalam Ahmad Susanto (2016) yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang berkontribusi hasil belajar yang digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi merupakan faktor internal yang dapat berkontribusi hasil belajar. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan oleh Marsudi (2016: 21) yang mendefinisikan bahwa “motivasi belajar adalah daya penggerak psikis dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dan juga menambah keterampilan dan pengetahuan”. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi akan melakukan kegiatan belajar yang lebih semangat dalam rangka menambah pengetahuan dan keterampilannya. Jika peserta didik memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar PDO, maka ia akan berusaha dengan giat dan sungguh-sungguh dalam belajarnya untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Penelitian tentang kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar juga hasilnya konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh septiana rahayu (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017” yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t_{hitung} 4,896 dan nilai signifikansi 0,000.

3. Kontribusi Pemanfaatan *Handphone* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PDO kelas X TKR tahun pelajaran 2017/2018 di SMK Ma'arif Salam

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan signifikan antara pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar peserta didik secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori PDO di SMK Ma'arif Salam Magelang. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,123 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $< 0,05$ pada taraf signifikansi 5%.

Kontribusi kedua variabel bebas yaitu pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar merupakan suatu hal yang dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, apabila peserta didik ingin meningkatkan hasil belajar berarti harus meningkatkan kualitas pemanfaatan *handphone* sekaligus meningkatkan motivasi belajarnya. Hal itu diperkuat dengan hasil pengujian regresi ganda yang menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,223. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya presentase sumbangan dari kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dari hasil tersebut dapat dijabarkan bahwa 22,3% hasil belajar dikontribusi oleh pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar.

Sedangkan 77,7% yang lain dikontribusi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selain itu, untuk lebih jelasnya tentang seberapa besar kontribusi kedua variabel bebas tersebut terhadap variabel terikatnya bisa kita lihat pada hasil analisis data tentang sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) tentang variabel pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar. Dari hasil analisis data, diketahui bahwa sumbangan relatif (SR) pemanfaatan *handphone* sebesar 28,30%, dan kontribusi motivasi belajar sebesar 71,70% terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang. Sedangkan sumbangan efektif (SE) kontribusi pemanfaatan *handphone* sebesar 6,31%, dan kontribusi motivasi belajar sebesar 15,99% terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang.

Berdasarkan data-data yang ada di atas membuktikan bahwa variabel pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang. Kedua variabel tersebut merupakan beberapa faktor yang memiliki kontribusi terhadap hasil belajar. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari wasliman dalam ahmad susanto (2016) yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang digolongkan menjadi dua yaitu

faktor internal dan faktor eksternal. Dimana pemanfaatan *handphone* merupakan faktor eksternal dan motivasi belajar merupakan faktor internal.

C. Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini sudah dilakukan dan diusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun tidak bisa dipungkiri didalam penyusunan penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mata pelajaran teori pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) kelas X TKR semester 2 di SMK Ma'arif Salam Magelang, sehingga untuk kontribusi yang dihasilkan dari kedua variabel tersebut tidak bisa sepenuhnya sama dengan pelajaran yang lain.
2. Kontribusi pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang sebesar 22,30% sedangkan sisanya 77,70% dikontribusii oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti kedua variabel tersebut belum dapat menjelaskan secara keseluruhan mengenai faktor-faktor yang memiliki kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang.
3. Adanya perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, dapat menyebabkan hasil belajar yang dikontribusii oleh

kedua variabel tersebut kurang efektif, sehingga hasil penelitian tidak dapat disamakan dari satu sekolah dengan sekolah yang lain.

4. Hasil dari kontribusi variabel pemanfaatan *handphone* dalam penelitian ini masih lemah dan sulit dikontrol dalam pelaksanaannya. Sehingga perlu adanya tindakan lebih lanjut untuk mengontrol pemanfaatan *handphone* di kelas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat kontribusi positif dan signifikan pemanfaatan *handphone* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang tahun ajaran 2017/2018. Dengan demikian, pemanfaatan *handphone* dapat berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang. Dengan kata lain, semakin baik dalam pemanfaatan *handphone* semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,238. Selain itu, juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,238 dengan signifikansi sebesar 0,027 pada taraf signifikansi 5%. Angka tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai pemanfaatan *handphone* meningkat 1 poin maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,238.
2. Terdapat kontribusi positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang tahun ajaran 2017/2018. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi

motivasi belajar peserta didik, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diraihinya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,410. Selain itu, juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,237 dengan signifikansi sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 5%. Dari angka tersebut dapat dijabarkan bahwa setiap kenaikan motivasi belajar 1 poin maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,410.

3. Terdapat kontribusi positif dan signifikan pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 17,123 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Dengan demikian, apabila peserta didik ingin meningkatkan hasil belajar berarti harus meningkatkan kualitas pemanfaatan *handphone* sekaligus meningkatkan motivasi belajarnya. Hal ini dukung dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,223. Dari angka sumbangan efektif tersebut dapat dijabarkan, bahwa pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar berkontribusi 22,30% hasil belajar peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 77,70% berkontribusi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Lebih rincinya sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 6,31% untuk variabel pemanfaatan *handphone* dan 15,99% untuk variabel motivasi belajar. Dengan kata lain semakin baik dalam memanfaatkan *handphone* dan diimbangi dengan semakin tingginya

motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Ma'arif Salam Magelang tahun ajaran 2017/2018.

B. Implikasi

1. Pemanfaatan *handphone* sebagai sumber belajar berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik. Kurangnya pemanfaatan *handphone* dalam mengakses sumber-sumber belajar oleh peserta didik menjadikan peserta didik hanya mengandalkan materi dari guru saja dan pengetahuan kurang berkembang. Dengan semakin baiknya peserta didik dalam memanfaatkan *handphone* untuk mencari materi-materi pembelajaran yang masih belum dimengerti dapat membuat peserta didik semakin berkembang dalam belajarnya. Oleh karena itu perlu memanfaatkan teknologi yang sudah mulai modern yaitu dengan memanfaatkan *handphone* sebagai sumber belajar.
2. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan sulit untuk meningkatkan hasil belajarnya di sekolah, hal itu dikarenakan apabila seseorang yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan malas-malasan dalam belajarnya sehingga hasil belajar yang diperoleh akan rendah. Berbeda dengan seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, pasti dalam melakukan kegiatan belajar sudah mempunyai tujuan yang ingin dicapainya. Dengan

mempunyai tujuan yang jelas seseorang akan belajar dengan sungguh-sungguh dan ulet untuk mencapai hasil yang diinginkannya. Oleh sebab itu, dengan motivasi belajar yang tinggi peserta didik akan bisa meningkatkan hasil belajarnya pula.

3. Kontribusi pemanfaatan *handphone* dan hasil belajar merupakan dua faktor yang bisa berkontribusi terhadap hasil belajar. Pemanfaatan *handphone* merupakan faktor eksternal sedangkan motivasi belajar merupakan faktor internal yang dapat berkontribusi terhadap hasil belajar. Dengan memanfaatkan *handphone* untuk mencari materi-materi berarti seseorang mempunyai motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang tinggi juga. Oleh karena itu dengan memanfaatkan *handphone* sebagai sumber belajar dan motivasi belajar yang tinggi akan semakin tinggi pula hasil belajar yang bisa diraihinya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka saran yang diberikan kepada guru adalah.

- a. Guru dapat memberikan waktu kepada peserta didik dalam memanfaatkan *handphone* untuk mencari materi-materi yang belum

dipahami. Selain itu juga mengawasi peserta didik dalam memanfaatkan *handphone* saat pembelajaran.

- b. Guru dapat memotivasi peserta didik dengan cara menumbuhkan kesadaran peserta didik agar dapat merasakan pentingnya belajar bagi dirinya dan orang lain serta menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran.

2. Bagi peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian hal yang perlu dilakukan peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal diantaranya sebagai berikut.

- a. Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan *handphone* sebagai sumber belajar dengan baik untuk meningkatkan hasil belajarnya bukan hanya untuk bermain *game* dan mengirim pesan saja.
- b. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya dengan menganggap semua mata pelajaran itu penting dan selalu mempunyai tujuan yang jelas untuk dicapai kedepannya.

3. Bagi Peneliti lain

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal yang peneliti sarankan untuk peneliti yang lain.

- a. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang hendak melakukan maupun mengembangkan penelitian serupa agar dapat mencari faktor-faktor lain yang dapat berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PDTO, karena sumbangan efektif

dari variabel pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar sebesar 22,30%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya dikontribusi oleh dua variabel yaitu pemanfaatan *handphone* dan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, M. (2007). *Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran. Komunitas eLearning Ilmu Komputer.Com*, 1-11.
- Arfiando, D.G. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Handphone Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Keikhlasan Beribadah Dalam Al-Quran Surah Al-Bayyinah Ayat 5 terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Semarang. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B dan Zain,A. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, S. 2014. *Metodologi Research* . Yogyakarta: BPFE.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (1990). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 29, Tahun 1990, tentang Pendidikan Menengah*.
- Kemendikbud. (2010). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 17, Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.
- Kemendikbud. (2017). *Rekap Hasil Ujian Nasional (UN) Tingkat Sekolah, Jenjang SMK, Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Magelang*. Diakses pada tanggal 13 Februari 2018 jam 15.28 WIB.
- Khairani dkk. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Banjarmasin*. *jurnal pendidikan geografi*
- Khuluqo, I.E. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mardapi, D. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Marsudi. 2016. *Penerapan Model Konstruktivistik dengan Media File Gambar 3D untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Hasil Belajar*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 16-27.
- Misbahuddin dan Hasan, I. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudoffir. 1992. *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung: Remadja.
- Mustafa EQ, Zainal. 2009. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prasojo, L.D dan Riyanto. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, Septiana. 2017. *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Fakultas Ekonomi UNY.
- Republik RI. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, R.A. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiyana, R. 2010. *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 117-133.
- Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sofyan, H. 2015. *Metodologi Pembelajaran Kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sudira, P. 2016. *TVET ABAD XXI*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil, Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2003. *Profesionalisasi Manajemen Pendidikan Kejuruan Indonesia*. Yogyakarta: UNY.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiyasa, K & Sukoco. (2013). *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif*. *Jurnal Vokasi*, 126-137.
- Sukmadinata. 2009. *Pengembangan kurikulum : teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Uno, H.B. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, H dan Raharjo, N.E. (2012). *Model Pendidikan Karakter Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 140-147.
- Usman, H dan Purnomo S.A. (2015). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wati, E.R. 2016. *Ragam media pembelajaran : visual-audio visual-komputer-power point-interactive video*. Yogyakarta: Kata Pena.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH PEMANFAATAN *HANDPHONE* DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR
TEKNIK OTOMOTIF (PDTO) PESERTA DIDIK KELAS X PAKET KEAHLIAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanda Tangan :

B. PETUNJUK UMUM

Angket/kuesioner tentang Motivasi Belajar ini tidak akan mempengaruhi apapun. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya berdasarkan pikiran anda dan sesuai dengan yang anda alami.

C. PETUNJUK KHUSUS

1. Bacalah pernyataan/pertanyaan di bawah ini dengan baik dan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda *cross* atau silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

Pernyataan/pertanyaan Positif

Negatif	1	2	3	4	5	6	7	Positif
---------	---	---	---	---	---	---	---	---------

Pernyataan/pertanyaan Negatif

Positif	1	2	3	4	5	6	7	Negatif
---------	---	---	---	---	---	---	---	---------

3. Jika anda salah dalam menjawab, jawaban anda bisa dicoret dengan memberi tanda dua garis (=) kemudian pilih kembali jawaban yang sesuai dengan memberi tanda *cross* atau silang (X) baru pada jawaban yang telah disediakan.

Contoh :

Jawaban sebelumnya memilih angka 6

Negatif	1	2	3	4	5	6	7	Positif
---------	---	---	---	---	---	--------------	---	---------

Diganti menjadi angka 5

Negatif	1	2	3	4	5	6	7	Positif
---------	---	---	---	---	--------------	--------------	---	---------

INSTRUMEN PENELITIAN

PEMANFAATAN *HANDPHONE*

1. Seberapa sering anda membawa *handphone* ke sekolah ?
 Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

2. Seberapa sering anda dalam memanfaatkan *handphone* untuk berkomunikasi dengan keluarga?
 Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

3. Seberapa sering anda dalam memanfaatkan *handphone* untuk meminta tugas dari teman yang sudah selesai?*

4. Seberapa sering anda memanfaatkan *handphone* untuk berkomunikasi dengan guru saat mengalami kesulitan belajar di rumah?
 Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

5. Seberapa lama anda memanfaatkan *handphone* untuk berkomunikasi dengan keluarga saat di sekolah?
 Sebentar 1 2 3 4 5 6 7 Lama

6. Seberapa lama anda memanfaatkan *handphone* untuk berkomunikasi dengan teman dekat anda saat di sekolah?*

7. Seberapa lama anda memanfaatkan *handphone* untuk berkomunikasi dengan guru saat mengalami kesulitan belajar di rumah?
 Sebentar 1 2 3 4 5 6 7 Lama

8. Seberapa lama anda memanfaatkan *handphone* untuk menanyakan hal-hal yang belum paham tentang materi pelajaran kepada teman anda?

Sebentar 1 2 3 4 5 6 7 Lama

9. Seberapa sering anda dalam memanfaatkan *handphone* untuk mencari materi pelajaran PDTO di internet?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

10. Apakah anda selalu memanfaatkan *handphone* saat mengalami kesulitan dalam belajar di kelas?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Selalu

11. Apakah anda memanfaatkan *handphone* untuk mencari jawaban saat ulangan berlangsung?*

Sering 1 2 3 4 5 6 7 Tidak Pernah

12. Seberapa sering guru memberi waktu untuk memanfaatkan *handphone* dalam mencari materi pelajaran di kelas?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Selalu

13. Seberapa lama anda memanfaatkan *handphone* untuk mencari materi yang belum anda pahami?

Sebentar 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Lama

14. Seberapa lama anda memanfaatkan *handphone* untuk menambah informasi dari internet?

Sebentar 1 2 3 4 5 6 7 Lama

15. Seberapa lama waktu anda dalam memanfaatkan *handphone* untuk menonton film?

Lama 1 2 3 4 5 6 7 Sebentar

16. Seberapa lama anda dalam memanfaatkan *handphone* untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah?

Sebentar 1 2 3 4 5 6 7 Lama

17. Seberapa sering anda memanfaatkan *handphone* untuk menambah pengetahuan di kelas?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

18. Seberapa sering anda memanfaatkan *handphone* untuk bermain *game* di kelas?

Sering 1 2 3 4 5 6 7 Tidak Pernah

19. Seberapa sering anda memanfaatkan *handphone* untuk menngunduh video pembelajaran di kelas?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

20. Seberapa sering anda memanfaatkan jam istirahat untuk mencari materi pelajaran dengan memanfaatkan *handphone*?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

21. Seberapa sering anda memanfaatkan *handphone* untuk *chatting* dengan teman di kelas?

Sering 1 2 3 4 5 6 7 Tidak Pernah

22. Seberapa penting manfaat *handphone* bagi anda dalam mencapai hasil belajar yang maksimal?

Tidak penting 1 2 3 4 5 6 7 Penting

INSTRUMEN PENELITIAN
MOTIVASI BELAJAR

1. Seberapa besarkah usaha anda dalam belajar PDTO untuk memperoleh nilai yang lebih baik?

Tidak Ada Usaha 1 2 3 4 5 6 7 Kuat

2. Seberapa seriuskah posisi anda dalam belajar PDTO saat akan diadakan ulangan harian?

Tidak Serius 1 2 3 4 5 6 7 Serius

3. Seberapa sering anda belajar PDTO untuk mencapai nilai UAS yang lebih baik dari teman yang lain?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

4. Apakah anda meyakini bahwa belajar pelajaran PDTO dapat mendukung cita-cita seseorang kedepannya?

Tidak Yakin 1 2 3 4 5 6 7 Yakin

5. Seberapa sering anda mempelajari materi PDTO terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

6. Seberapa sering anda bertanya pada guru terkait materi yang belum paham saat guru menjelaskan materi PDTO di kelas?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

7. Seberapa sering anda mengobrol dengan teman sebangku di kelas dari pada memperhatikan penjelasan guru?

Sering 1 2 3 4 5 6 7 Tidak Pernah

8. Seberapa aktifkah anda saat belajar kelompok dengan teman-teman di kelas?
 Tidak Aktif 1 2 3 4 5 6 7 Aktif
9. Bagaimana posisi anda saat guru sedang menjelaskan materi PDO yang diajarkan di kelas?
 Tidak 1 2 3 4 5 6 7 Selalu
 Memperhatikan Memperhatikan
10. Apakah anda tetap belajar PDO saat di rumah walaupun esok hari tidak ada ulangan harian?
 Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Selalu Belajar
11. Apakah anda saat di rumah lebih banyak bermain dengan teman daripada untuk belajar PDO yang baru dipelajari di sekolah?
 Selalu Bermain 1 2 3 4 5 6 7 Selalu belajar
12. Bagaimanakah posisi anda jika guru yang mengajar PDO sedang ada halangan dan tidak bisa mengajar?
 Bermain dengan 1 2 3 4 5 6 7 Tetap Belajar
 Teman Sendiri
13. Bagaimana sikap anda pada saat guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah?
 Tidak 1 2 3 4 5 6 7 Langsung
 Mengerjakannya Mengerjakannya
14. Seberapa telitakah anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah?
 Tidak teliti 1 2 3 4 5 6 7 Teliti

15. Seberapa sering anda meminta jawaban tugas teman yang sudah selesai mengerjakannya?

Sering 1 2 3 4 5 6 7 Tidak pernah

16. Seberapa seriuskah anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah?

Tidak serius 1 2 3 4 5 6 7 Serius

17. Seberapa sering anda melakukan belajar kelompok dengan teman yang sudah memahami pelajaran PDTO?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

18. Bagaimana posisi anda saat jam kosong berlangsung dan tidak ada guru pengganti di kelas?

Membolos 1 2 3 4 5 6 7 Tetap Belajar di Kelas

19. Seberapa sering anda memanfaatkan Perpustakaan untuk melakukan aktivitas belajar?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

20. Seberapa sering anda memanfaatkan jam istirahat untuk mempelajari materi yang masih belum paham?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

21. Seberapa sering anda mencontek jawaban teman yang sudah selesai saat ulangan berlangsung?

Sering 1 2 3 4 5 6 7 Tidak Pernah

22. Seberapa sering anda mencari sumber belajar sendiri selain mengandalkan penjelasan dari guru?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

23. Apakah anda selalu mengerjakan tugas dari guru dengan hasil sendiri dan tidak mencontek?

Selalu Mencontek 1 2 3 4 5 6 7 Selalu sendiri

24. Seberapa sering anda memanfaatkan sumber belajar lain selain buku untuk menambah pengetahuan tentang PDT0?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

Lampiran 2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen

REKAPITULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PEMANFAATAN *HANDPHONE*

No	No Uji	Nomor Soal																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	UC-1	6	6	5	2	4	6	2	4	7	7	7	5	6	6	4	6	6	6	3	2	4	7
2	UC-2	6	2	4	3	3	3	3	5	6	5	6	5	5	5	4	5	6	4	4	5	4	6
3	UC-3	6	6	4	2	2	3	2	5	6	6	3	6	4	6	6	4	6	3	3	3	5	6
4	UC-4	7	6	6	3	2	5	1	3	6	5	3	4	4	5	3	5	5	3	4	2	3	6
5	UC-5	7	6	4	5	1	5	3	4	6	3	7	3	5	2	7	6	6	4	1	4	4	4
6	UC-6	6	6	6	2	4	6	2	4	7	7	7	5	6	6	4	6	6	6	3	2	4	7
7	UC-7	7	2	2	2	3	3	2	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	3	1	3	3	5
8	UC-8	7	6	5	4	5	5	3	3	6	6	4	5	5	5	7	5	5	6	1	2	3	7
9	UC-9	7	5	6	5	4	5	3	5	6	6	4	4	3	5	6	4	3	2	4	3	2	5
10	UC-10	7	5	6	4	5	6	5	5	6	5	4	6	5	6	6	6	5	7	6	3	2	5
11	UC-11	6	6	3	2	2	4	2	3	6	6	7	4	5	6	3	5	6	3	3	6	5	6
12	UC-12	7	4	4	4	4	6	4	4	7	7	3	4	4	7	7	4	7	3	1	4	5	5
13	UC-13	7	4	5	2	2	2	2	3	4	5	5	4	5	5	6	5	4	7	3	2	4	6
14	UC-14	7	5	4	2	2	2	2	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	7	3	2	6	6
15	UC-15	7	6	4	4	3	4	3	5	7	6	4	6	6	7	4	5	5	4	4	4	4	5
16	UC-16	7	6	5	4	3	4	3	5	7	6	5	6	6	7	4	6	5	4	4	4	5	5
17	UC-17	7	6	4	4	3	5	3	5	7	6	4	6	6	7	4	6	5	4	4	4	4	5
18	UC-18	7	2	5	3	2	4	3	5	5	5	2	4	4	3	5	4	3	3	2	2	3	5
19	UC-19	6	7	4	3	5	6	3	6	7	7	6	5	5	6	6	5	6	4	3	3	5	6
20	UC-20	6	6	4	3	4	4	3	5	6	6	6	4	5	5	4	5	6	4	3	3	5	6

21	UC-21	6	6	4	3	4	5	3	5	6	6	6	4	5	5	4	5	6	4	3	3	5	6
22	UC-22	7	6	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	6	6	5	6	6	5	5	5	6	7
23	UC-23	7	6	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	6	6	5	6	6	5	5	5	6	7
24	UC-24	7	5	4	2	3	6	3	4	7	6	5	6	6	6	4	6	4	2	4	2	4	5
25	UC-25	6	2	3	2	2	3	3	4	4	5	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	5
26	UC-26	3	2	3	1	1	5	1	4	3	4	7	3	4	2	1	6	3	5	1	1	3	4
27	UC-27	7	7	6	4	4	6	4	6	6	6	5	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	6
28	UC-28	7	2	4	3	1	5	4	6	6	5	6	4	6	6	4	6	4	3	2	3	5	4
29	UC-29	7	6	7	1	4	4	4	6	7	7	7	4	5	6	4	7	5	4	1	3	6	5
30	UC-30	6	5	5	4	4	5	4	5	6	6	5	5	5	6	5	5	5	4	4	4	4	5

REKAPITULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

No	No Uji	Nomor Soal																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	UC-1	5	5	5	5	5	4	5	6	5	4	6	4	4	5	6	5	4	5	1	1	5	1	1	4
2	UC-2	6	4	6	4	3	2	4	3	5	3	5	3	5	4	5	6	1	5	1	3	6	2	2	5
3	UC-3	7	3	6	6	4	5	5	4	5	2	4	4	5	6	2	7	4	5	4	4	6	4	4	2
4	UC-4	4	5	5	4	2	4	6	5	5	3	2	4	5	4	5	4	2	2	2	1	4	2	2	7
5	UC-5	7	4	5	5	2	3	5	3	5	2	4	2	4	4	5	5	4	4	2	2	4	2	2	4
6	UC-6	6	5	5	7	4	3	4	4	5	2	3	2	6	5	3	7	3	4	4	4	6	4	7	6
7	UC-7	7	5	7	7	6	6	5	6	7	7	5	6	6	7	6	5	4	5	4	5	6	7	7	4
8	UC-8	5	6	5	7	5	4	5	6	4	3	2	5	6	5	5	6	5	6	2	1	3	4	4	7
9	UC-9	7	5	6	7	5	5	4	6	7	5	6	6	6	5	7	5	5	6	5	5	5	6	5	6
10	UC-10	5	7	6	7	6	5	4	5	6	5	4	4	5	5	4	6	5	5	4	4	4	5	4	5

11	UC-11	5	4	5	6	4	4	6	5	6	2	3	4	5	5	7	5	4	4	2	2	4	3	4	3
12	UC-12	7	6	5	7	1	6	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	3	2	4	3	6	5	4	6
13	UC-13	7	6	5	6	4	4	6	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	3	4	6	3	3	4
14	UC-14	4	5	5	6	3	3	5	4	5	3	5	2	3	5	5	6	5	3	1	4	3	5	4	3
15	UC-15	5	2	1	7	1	4	6	5	2	4	6	1	4	4	4	5	1	3	1	2	3	2	4	5
16	UC-16	7	4	3	6	2	3	4	3	5	4	4	6	4	3	5	4	2	6	1	3	4	4	5	3
17	UC-17	5	3	5	5	3	5	6	6	5	3	5	4	3	4	3	5	1	5	2	3	4	3	4	5
18	UC-18	7	6	5	7	4	6	7	6	6	3	3	5	6	7	7	6	5	6	1	3	7	4	4	4
19	UC-19	5	7	6	7	6	7	5	6	6	4	5	4	6	6	3	4	4	6	4	4	3	4	5	5
20	UC-20	7	3	6	6	5	3	4	5	5	2	4	1	4	3	5	6	7	5	1	1	4	3	5	4
21	UC-21	6	7	6	7	6	4	5	7	7	2	2	1	5	6	5	4	6	7	1	3	6	5	7	5
22	UC-22	7	5	3	5	3	3	5	4	5	3	3	3	4	5	3	4	5	4	1	2	4	4	4	6
23	UC-23	6	5	4	7	3	5	6	6	4	1	1	3	5	4	4	5	4	2	1	4	4	5	4	3
24	UC-24	2	5	7	6	4	3	4	5	6	1	3	4	3	4	6	5	3	2	1	2	3	4	4	4
25	UC-25	5	6	5	5	3	4	5	4	5	3	3	4	5	5	3	4	4	1	1	2	6	4	3	4
26	UC-26	3	5	4	4	3	2	3	5	6	2	4	1	1	4	2	3	2	1	1	1	2	3	2	1
27	UC-27	5	5	4	6	5	5	6	5	5	3	4	3	3	4	6	4	3	2	2	2	3	3	3	4
28	UC-28	3	4	3	7	1	1	2	2	2	1	3	1	1	3	2	4	1	2	1	1	4	3	4	5
29	UC-29	7	5	4	6	3	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
30	UC-30	5	5	5	7	4	4	3	3	5	3	6	6	5	5	6	5	5	6	3	3	6	5	4	5

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

HASIL UJI VALIDITAS PEMANFAATAN *HANDPHONE*

Pernyataan	r_{tabel}	r_{hitung}	keterangan
1	0,361	<u>0,340</u>	Tidak Valid
2	0,361	0,673	Valid
3	0,361	0,454	Valid
4	0,361	0,437	Valid
5	0,361	0,687	Valid
6	0,361	0,480	Valid
7	0,361	0,541	Valid
8	0,361	<u>0,318</u>	Tidak Valid
9	0,361	0,752	Valid
10	0,361	0,431	Valid
11	0,361	<u>0,227</u>	Tidak Valid
12	0,361	0,597	Valid
13	0,361	0,495	Valid
14	0,361	0,661	Valid
15	0,361	<u>0,269</u>	Tidak Valid
16	0,361	0,449	Valid
17	0,361	0,627	Valid
18	0,361	<u>0,201</u>	Tidak Valid
19	0,361	0,470	Valid
20	0,361	0,429	Valid
21	0,361	<u>0,332</u>	Tidak Valid
22	0,361	0,431	Valid

HASIL UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR

Pernyataan	r_{tabel}	r_{hitung}	keterangan
1	0,361	0,470	Valid
2	0,361	<u>0,219</u>	Tidak Valid
3	0,361	0,540	Valid
4	0,361	0,469	Valid
5	0,361	0,652	Valid
6	0,361	0,677	Valid
7	0,361	<u>0,187</u>	Tidak Valid

8	0,361	0,453	Valid
9	0,361	0,616	Valid
10	0,361	0,542	Valid
11	0,361	<u>0,105</u>	Tidak Valid
12	0,361	0,536	Valid
13	0,361	0,777	Valid
14	0,361	0,671	Valid
15	0,361	0,394	Valid
16	0,361	<u>0,284</u>	Tidak Valid
17	0,361	0,516	Valid
18	0,361	0,615	Valid
19	0,361	0,558	Valid
20	0,361	0,637	Valid
21	0,361	0,461	Valid
22	0,361	0,597	Valid
23	0,361	0,480	Valid
24	0,361	<u>0,169</u>	Tidak Valid

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

HASIL UJI RELIABILITAS PEMANFAATAN HANDPHONE

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,873	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
membawa Hp	94,13	177,844	,340	,871
berkomunikasi keluarga	95,70	155,528	,673	,860
meminta tugas	96,13	171,568	,454	,868
berkomunikasi dengan guru	97,57	171,013	,437	,869
berkomunikasi keluarga di sekolah	97,47	162,120	,687	,860

berkomunikasi dengan teman	96,03	168,861	,480	,867
berkomunikasi dengan guru di rumah	97,67	170,023	,541	,866
nanya yang belum paham	96,13	177,154	,318	,872
mencari teori	94,77	163,702	,752	,859
mengalami kesulitan di kelas	95,03	174,516	,431	,869
mencari jawaban saat ulangan	95,77	173,978	,227	,878
mencari materi pelajaran	96,07	170,547	,597	,865
mencari materi yang belum paham	95,73	173,306	,495	,868
menambah informasi dari internet	95,33	161,954	,661	,861
menonton film	96,10	173,748	,269	,875
mengerjakan tugas	95,53	173,982	,449	,869
menambah pengetahuan	95,67	165,609	,627	,863
bermain game	96,53	176,051	,201	,878
mengunduh video	97,60	167,145	,470	,868
memanfaatkan jam istirahat	97,53	171,499	,429	,869
chatting dengan teman	96,40	174,938	,332	,872
mencapai hasil belajar	95,10	174,921	,431	,869

HASIL UJI RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	83,3
	Excluded ^a	6	16,7
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
usaha dalam belajar PDTO	96,17	270,144	,470	,891
serius dalam belajar ketika ada ulangan	97,07	283,995	,219	,896
belajar untuk mencapai nilai uas lebih baik	96,83	269,730	,540	,889
pdto mendukung cita-cita	95,67	276,989	,469	,891
mempelajari lebih dulu sebelum dijelaskan	98,07	260,202	,652	,886
bertanya pada guru terkait materi	97,70	262,976	,677	,886
mengobrol pada saat dijelaskan	96,93	285,720	,187	,897
keaktifan dalam belajar kelompok	96,97	274,516	,453	,891

posisi saat guru sedang menjelaskan	96,60	269,559	,616	,888
tetap belajar walau tidak ada ulangan	98,73	269,306	,542	,889
bermain dari pada belajar	97,80	287,476	,105	,899
guru tidak bisa mengajar	98,30	264,079	,536	,889
sikap saat diberi tugas	97,37	258,930	,777	,883
ketelitian dalam mengerjakan tugas	97,13	269,154	,671	,887
meminta jawaban tugas teman	97,17	272,075	,394	,893
keseriusan dalam mengerjakan tugas	96,83	282,971	,284	,895
belajar kelompok	98,03	265,275	,516	,890
posisi ketika jam kosong	97,70	257,183	,615	,887
pemanfaatan perpustakaan	99,57	267,564	,558	,889
memanfaatkan jam istirahat	98,97	266,309	,637	,887
mencontek saat ulangan	97,23	272,254	,461	,891
mencari sumber belajar sendiri	97,97	266,723	,597	,888
mengerjakan tugas sendiri	97,77	269,357	,480	,891
memanfaatkan sumber belajar lain	97,30	284,286	,169	,898

Lampiran 5. Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PEMANFAATAN *HANDPHONE* DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR
TEKNIK OTOMOTIF (PDTO) PESERTA DIDIK KELAS X PAKET KEAHLIAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG

D. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanda Tangan :

E. PETUNJUK UMUM

Angket/kuesioner tentang Motivasi Belajar ini tidak akan mempengaruhi apapun. Silahkan mengisi dengan sejujur-juurnya dan sebenar-benarnya berdasarkan pikiran anda dan sesuai dengan yang anda alami.

F. PETUNJUK KHUSUS

4. Bacalah pernyataan/pertanyaan di bawah ini dengan baik dan teliti
5. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda *cross* atau silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

Pernyataan/pertanyaan Positif

Negatif	1	2	3	4	5	6	7	Positif
---------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	---------

Pernyataan/pertanyaan Negatif

Positif	1	2	3	4	5	6	7	Negatif
---------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	---------

6. Jika anda salah dalam menjawab, jawaban anda bisa dicoret dengan memberi tanda dua garis (=) kemudian pilih kembali jawaban yang sesuai dengan memberi tanda *cross* atau silang (X) baru pada jawaban yang telah disediakan.

Contoh :

Jawaban sebelumnya memilih angka 6

Negatif	1	2	3	4	5	6	7	Positif
---------	----------	----------	----------	----------	----------	---------------------	----------	---------

Diganti menjadi angka 5

Negatif	1	2	3	4	5	6	7	Positif
---------	----------	----------	----------	----------	---------------------	--------------------------------	----------	---------

INSTRUMEN PENELITIAN

PEMANFAATAN *HANDPHONE*

1. Seberapa sering anda dalam memanfaatkan *handphone* untuk berkomunikasi dengan keluarga?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

2. Seberapa sering anda dalam memanfaatkan *handphone* untuk meminta tugas dari teman yang sudah selesai?*

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

3. Seberapa sering anda memanfaatkan *handphone* untuk berkomunikasi dengan guru saat mengalami kesulitan belajar di rumah?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

4. Seberapa lama anda memanfaatkan *handphone* untuk berkomunikasi dengan keluarga saat di sekolah?

Sebentar 1 2 3 4 5 6 7 Lama

5. Seberapa lama anda memanfaatkan *handphone* untuk berkomunikasi dengan teman dekat anda saat di sekolah?*

Lama 1 2 3 4 5 6 7 Sebentar

6. Seberapa lama anda memanfaatkan *handphone* untuk berkomunikasi dengan guru saat mengalami kesulitan belajar di rumah?

Sebentar 1 2 3 4 5 6 7 Lama

7. Seberapa sering anda dalam memanfaatkan *handphone* untuk mencari materi pelajaran PDTO di internet?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

8. Apakah anda selalu memanfaatkan *handphone* saat mengalami kesulitan dalam belajar di kelas?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Selalu

9. Seberapa sering guru memberi waktu untuk memanfaatkan *handphone* dalam mencari materi pelajaran di kelas?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Selalu

10. Seberapa lama anda memanfaatkan *handphone* untuk mencari materi yang belum anda pahami?

Sebentar 1 2 3 4 5 6 7 Sangat Lama

11. Seberapa lama anda memanfaatkan *handphone* untuk menambah informasi dari internet?

Sebentar 1 2 3 4 5 6 7 Lama

12. Seberapa lama anda dalam memanfaatkan *handphone* untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah?

Sebentar 1 2 3 4 5 6 7 Lama

13. Seberapa sering anda memanfaatkan *handphone* untuk menambah pengetahuan di kelas?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

14. Seberapa sering anda memanfaatkan *handphone* untuk menngunduh video pembelajaran di kelas?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

15. Seberapa sering anda memanfaatkan jam istirahat untuk mencari materi pelajaran dengan memanfaatkan *handphone*?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

16. Seberapa penting manfaat *handphone* bagi anda dalam mencapai hasil belajar yang maksimal?

Tidak penting 1 2 3 4 5 6 7 Penting

INSTRUMEN PENELITIAN

MOTIVASI BELAJAR

1. Seberapa besarkah usaha anda dalam belajar PDO untuk memperoleh nilai yang lebih baik?

Tidak Ada Usaha 1 2 3 4 5 6 7 Kuat

2. Seberapa sering anda belajar PDO untuk mencapai nilai UAS yang lebih baik dari teman yang lain?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

3. Apakah anda meyakini bahwa belajar pelajaran PDO dapat mendukung cita-cita seseorang kedepannya?

Tidak Yakin 1 2 3 4 5 6 7 Yakin

4. Seberapa sering anda mempelajari materi PDO terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

5. Seberapa sering anda bertanya pada guru terkait materi yang belum paham saat guru menjelaskan materi PDO di kelas?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

6. Seberapa aktifkah anda saat belajar kelompok dengan teman-teman di kelas?

Tidak Aktif 1 2 3 4 5 6 7 Aktif

7. Bagaimana posisi anda saat guru sedang menjelaskan materi PDO yang diajarkan di kelas?

Tidak 1 2 3 4 5 6 7 Selalu
Memperhatikan Memperhatikan

8. Apakah anda tetap belajar PDTO saat di rumah walaupun esok hari tidak ada ulangan harian?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Selalu Belajar

9. Bagaimanakah posisi anda jika guru yang mengajar PDTO sedang ada halangan dan tidak bisa mengajar?

Bermain dengan 1 2 3 4 5 6 7 Tetap Belajar
Teman Sendiri

10. Bagaimana sikap anda pada saat guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah?

Tidak 1 2 3 4 5 6 7 Langsung
Mengerjakannya Mengerjakannya

11. Seberapa telitakah anda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah?

Tidak teliti 1 2 3 4 5 6 7 Teliti

12. Seberapa sering anda meminta jawaban tugas teman yang sudah selesai mengerjakannya?

Sering 1 2 3 4 5 6 7 Tidak pernah

13. Seberapa sering anda melakukan belajar kelompok dengan teman yang sudah memahami pelajaran PDTO?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

14. Bagaimana posisi anda saat jam kosong berlangsung dan tidak ada guru pengganti di kelas?

Membolos 1 2 3 4 5 6 7 Tetap Belajar di Kelas

15. Seberapa sering anda memanfaatkan Perpustakaan untuk melakukan aktivitas belajar?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

16. Seberapa sering anda memanfaatkan jam istirahat untuk mempelajari materi yang masih belum paham?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

17. Seberapa sering anda mencontek jawaban teman yang sudah selesai saat ulangan berlangsung?

Sering 1 2 3 4 5 6 7 Tidak Pernah

18. Seberapa sering anda mencari sumber belajar sendiri selain mengandalkan penjelasan dari guru?

Tidak Pernah 1 2 3 4 5 6 7 Sering

19. Apakah anda selalu mengerjakan tugas dari guru dengan hasil sendiri dan tidak mencontek?

Selalu Mencontek 1 2 3 4 5 6 7 Selalu sendiri

Lampiran 6. Rekapitulasi Data Penelitian

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Pemanfaatan Handphone

No	Pernyataan																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	3	3	4	5	6	5	6	5	6	5	6	4	5	7	78
2	6	5	4	3	5	4	5	6	5	4	6	4	6	3	4	6	76
3	7	6	5	5	7	6	7	5	4	4	5	7	5	4	3	6	86
4	6	3	5	3	6	4	6	6	5	5	5	6	6	4	4	6	80
5	6	6	2	4	6	2	7	7	5	6	4	6	4	3	2	5	75
6	5	5	3	5	7	4	7	5	5	6	5	5	5	3	3	5	78
7	6	5	3	5	5	3	6	6	5	5	4	5	5	1	2	7	73
8	7	6	5	4	5	4	6	6	4	6	5	5	4	4	4	5	80
9	5	5	4	5	6	3	5	7	5	6	5	6	5	3	5	5	80
10	6	3	4	5	6	5	6	6	4	5	6	7	6	5	6	6	86
11	4	4	4	4	6	4	7	7	4	4	7	4	7	1	4	5	76
12	6	6	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	6	3	5	6	78
13	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	6	4	6	4	5	6	76
14	6	5	4	4	4	4	5	5	4	5	6	5	5	4	4	5	75
15	5	4	5	4	5	4	5	6	5	6	7	6	5	5	3	5	80
16	6	5	6	6	5	5	6	6	5	7	6	5	6	5	4	6	89
17	5	6	5	4	5	5	5	7	4	6	5	4	5	4	5	5	80
18	7	4	3	5	5	3	7	7	5	4	5	5	5	3	3	6	77
19	6	5	5	6	6	5	6	6	5	6	5	5	6	5	5	6	88
20	7	6	4	4	6	4	6	6	4	5	4	5	6	3	4	6	80
21	6	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	6	5	4	5	5	76
22	6	5	5	5	6	5	6	5	5	6	6	5	6	5	5	5	86
23	5	4	5	4	5	5	6	5	6	5	5	4	5	5	4	5	78
24	6	5	6	4	5	6	5	6	5	5	6	6	5	4	5	5	84
25	5	5	3	3	7	5	4	4	5	5	4	6	3	4	4	4	71
26	6	5	4	4	6	4	5	6	5	3	4	4	5	4	3	5	73
27	6	4	5	5	2	4	5	5	1	4	5	5	6	5	1	5	68
28	7	5	4	2	2	3	6	7	3	6	4	6	4	3	2	7	71
29	7	4	6	3	4	2	6	6	6	6	5	4	5	3	6	5	78
30	5	6	3	4	5	4	4	5	6	4	3	5	3	4	3	4	68
31	5	4	3	6	4	3	5	6	5	6	5	5	6	4	3	6	76
32	7	1	1	7	3	4	5	4	6	5	6	5	5	4	5	7	75
33	6	6	5	6	5	4	6	5	4	6	6	5	6	5	4	6	85
34	6	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	6	5	4	3	5	73
35	5	5	4	5	5	4	5	5	6	6	5	5	4	5	3	6	78
36	5	5	3	3	4	3	5	6	5	5	7	6	5	4	3	7	76

37	5	4	2	4	5	3	5	6	5	6	7	6	5	4	3	7	77
38	6	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	6	5	4	5	74
39	7	5	4	5	6	4	6	7	6	7	5	7	6	3	3	6	87
40	7	6	3	3	6	3	6	6	4	3	5	3	2	4	2	5	68
41	5	6	6	1	5	1	5	7	5	3	7	6	5	4	3	4	73
42	6	6	3	3	7	2	7	6	4	5	4	1	4	3	3	4	68
43	5	5	5	4	6	4	5	6	5	6	7	5	5	4	4	7	83
44	5	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	5	3	5	6	70
45	6	5	5	3	4	4	6	5	5	4	6	5	4	4	4	5	75
46	7	6	3	5	5	4	5	6	5	5	4	5	4	3	3	5	75
47	6	5	3	3	3	3	5	4	6	4	4	5	5	3	4	5	68
48	7	5	1	1	7	1	4	7	7	7	7	5	7	1	1	7	75
49	5	6	4	5	4	4	7	6	6	5	7	6	6	4	6	6	87
50	7	6	4	4	2	2	5	5	2	6	5	6	5	4	2	5	70
51	7	2	1	2	4	4	7	6	4	6	6	6	6	5	4	6	76
52	7	6	4	3	3	3	5	5	3	3	5	4	4	6	3	6	70
53	6	5	5	4	3	5	4	5	4	3	4	3	5	4	2	3	65
54	7	5	2	1	7	1	7	6	3	6	5	5	6	2	5	7	75
55	5	4	3	5	4	1	6	7	6	3	7	6	5	2	3	4	71
56	7	5	4	3	2	2	5	5	4	4	5	5	4	3	2	5	65
57	6	5	4	3	5	2	7	6	5	3	5	5	5	2	3	6	72
58	6	6	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	72
59	7	5	5	4	4	5	5	6	5	5	6	5	5	4	4	5	80
60	5	5	3	3	5	4	6	5	5	4	6	4	5	4	5	4	73
61	6	5	4	5	6	5	6	7	4	5	5	6	5	5	6	5	85
62	5	6	3	3	3	3	4	6	4	5	6	6	5	6	2	6	73
63	6	3	3	4	4	3	6	7	5	4	5	6	3	4	4	6	73
64	6	2	2	5	7	2	4	6	6	4	6	7	6	4	3	5	75
65	7	6	4	1	5	1	7	6	6	6	7	7	4	5	4	5	81
66	6	5	5	3	4	4	6	5	5	4	7	5	5	4	3	4	75
67	6	5	6	4	5	3	4	5	4	5	6	4	5	4	4	5	75
68	3	6	4	3	2	1	5	7	4	5	5	7	4	1	1	6	64
69	6	2	3	1	7	1	4	7	7	3	3	7	5	3	2	7	68
70	7	4	2	3	3	4	5	5	5	6	4	3	6	5	5	6	73
71	6	5	5	6	5	4	5	6	7	5	6	5	5	4	4	5	83
72	7	6	5	5	6	4	5	5	4	4	5	6	5	5	4	4	80
73	5	4	5	2	5	2	5	7	5	4	4	5	5	2	3	5	68
74	6	5	4	5	4	3	6	5	4	5	4	6	4	4	3	5	73
75	7	5	4	3	4	5	5	4	5	5	6	5	4	5	4	5	76
76	5	4	5	4	5	5	6	5	4	4	6	5	5	4	5	5	77
77	7	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	6	5	4	6	76

78	6	4	4	2	5	3	5	4	3	5	4	4	4	3	5	6	67
79	5	4	4	2	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	66
80	3	5	2	3	3	1	7	5	7	5	4	2	3	2	2	6	60
81	6	7	4	5	4	5	6	5	4	5	6	5	5	3	4	4	78
82	7	5	6	4	4	6	5	6	5	6	5	4	6	4	5	6	84
83	5	4	3	3	6	1	6	7	4	4	3	3	4	2	4	6	65
84	7	5	2	3	3	2	6	6	5	6	7	6	5	2	2	5	72
85	4	4	5	3	4	3	6	5	4	3	5	3	5	3	4	7	68
86	4	6	6	4	2	1	5	6	6	5	3	3	5	4	3	7	70
87	7	7	3	3	5	4	6	5	5	3	4	2	6	2	3	5	70
88	6	6	5	5	6	6	5	6	6	5	3	4	5	2	5	4	79
89	4	6	3	3	4	3	5	5	6	6	4	5	5	4	5	5	73
90	5	5	3	2	7	4	5	3	4	5	5	3	5	1	4	5	66
91	4	6	3	3	4	3	6	5	6	6	4	4	5	3	4	5	71
92	4	6	4	3	5	4	6	7	5	3	3	4	4	2	1	5	66
93	4	6	3	4	6	3	5	6	3	4	4	3	5	5	2	5	68
94	6	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	6	4	4	6	73
95	7	6	5	3	5	5	6	5	4	5	5	6	4	3	5	6	80
96	7	6	5	4	5	4	6	6	5	5	6	5	5	4	5	6	84
97	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	67
98	6	5	6	4	5	4	6	6	4	5	6	5	5	4	5	6	82
99	5	3	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	5	5	66
100	5	5	3	4	5	4	3	4	3	3	7	4	5	3	4	6	68
101	4	5	3	4	7	3	4	5	4	5	6	5	4	5	6	4	74
102	5	6	4	5	5	4	5	6	6	4	5	4	5	6	5	5	80
103	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	3	5	4	3	3	4	65
104	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	71
105	6	5	4	5	5	3	6	5	4	5	6	6	5	4	3	5	77
106	6	6	4	4	6	2	5	5	4	6	6	4	4	5	3	6	76
107	5	6	3	5	6	4	5	7	5	4	6	5	4	4	4	6	79
108	5	5	4	5	7	6	5	6	6	5	7	5	6	5	5	7	89
109	6	5	4	6	5	4	5	5	6	7	5	6	5	5	7	5	86
110	6	6	2	4	6	2	6	6	4	3	6	5	6	3	4	5	74
111	5	5	4	5	6	4	5	6	5	4	6	5	4	5	4	7	80
112	4	3	1	2	5	1	6	6	5	2	3	6	3	4	5	4	60
113	5	5	4	5	6	5	6	5	6	5	6	7	5	6	7	5	88
114	7	6	5	6	7	5	6	6	4	4	5	4	5	6	5	6	87
115	6	5	6	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	6	7	79
116	5	5	3	4	6	5	5	5	5	4	6	5	7	1	1	5	72
Total																	8731

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Motivasi Belajar

No	Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	6	5	5	4	4	6	6	4	4	5	5	4	4	3	3	3	5	5	6	87
2	5	5	6	5	5	6	4	4	5	4	5	4	5	5	3	2	3	4	4	84
3	4	6	7	4	5	7	5	5	3	5	3	6	5	2	1	3	4	3	4	82
4	5	5	6	3	4	5	5	3	4	5	3	5	4	5	3	3	5	3	4	80
5	5	4	5	3	5	4	4	3	4	4	5	5	3	6	3	4	4	4	3	78
6	6	5	7	1	6	5	5	1	3	4	4	4	3	2	4	3	6	5	4	78
7	7	6	7	5	4	5	6	3	4	5	5	4	5	4	2	4	4	3	4	87
8	7	6	6	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	2	3	4	4	4	86
9	6	6	7	4	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	3	5	5	5	85
10	6	5	6	4	2	7	6	2	4	6	5	4	4	5	1	2	5	5	6	85
11	6	5	7	5	5	7	6	3	4	5	6	5	4	5	3	3	5	6	5	95
12	6	6	7	4	5	2	5	3	3	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	78
13	6	5	6	4	4	3	5	3	4	3	3	4	5	4	3	3	4	3	4	76
14	6	6	6	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	84
15	4	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	6	4	5	4	5	4	79
16	6	5	6	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	6	3	4	4	5	5	85
17	6	5	5	3	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	78
18	7	6	7	4	4	4	6	4	5	5	5	4	4	5	2	3	4	5	4	88
19	6	7	7	5	6	5	6	4	5	4	6	3	4	4	3	3	4	4	5	91
20	7	5	6	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	4	86
21	6	6	6	5	4	6	7	4	5	3	5	3	5	5	4	5	4	6	5	94
22	6	6	7	5	5	5	6	5	6	5	6	5	5	5	3	4	5	5	4	98
23	6	6	6	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	2	4	3	5	81
24	6	5	6	5	5	6	6	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	88
25	6	5	7	4	3	4	5	2	2	6	5	6	3	4	4	4	6	4	7	87
26	5	6	7	4	5	4	5	4	3	5	5	3	4	6	3	3	5	6	4	87
27	7	6	7	5	5	4	5	3	5	4	5	4	3	3	2	3	3	4	3	81
28	6	6	7	5	4	5	5	2	3	4	3	5	7	5	3	2	4	3	4	83
29	6	6	5	5	3	4	5	3	3	3	4	5	6	4	5	4	2	4	3	80
30	5	4	6	6	2	5	6	4	5	4	3	5	5	3	2	4	5	6	3	83
31	6	5	7	5	4	7	6	5	4	5	6	5	4	4	4	5	5	5	4	96
32	5	5	6	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	83
33	5	5	5	4	5	6	6	5	6	5	7	6	5	6	5	5	6	6	5	103
34	6	5	6	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	79
35	6	6	7	5	5	6	5	4	5	6	5	3	4	5	2	4	5	6	4	93
36	5	6	5	6	4	4	6	4	3	5	6	6	5	5	5	4	6	5	6	96
37	6	6	6	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	90
38	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	6	5	5	1	5	6	6	6	91
39	6	7	6	5	6	5	6	5	5	6	7	5	6	4	4	4	6	5	5	103
40	5	5	7	5	4	5	7	5	4	5	5	3	5	7	4	3	2	3	5	89
41	7	6	7	1	4	6	6	2	2	4	4	4	6	7	4	6	5	1	4	86

42	6	6	6	3	5	6	5	1	4	4	4	5	3	5	2	3	4	3	4	79
43	7	6	7	5	5	6	6	3	4	4	6	4	6	4	3	4	5	5	5	95
44	6	5	6	6	5	5	5	4	3	5	5	4	4	6	4	5	3	4	5	90
45	6	5	5	5	4	5	6	4	5	4	3	5	5	6	2	3	4	4	4	85
46	5	6	6	4	5	4	5	3	4	5	5	6	5	4	3	4	3	5	5	87
47	6	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	2	3	4	5	5	83
48	7	6	7	3	3	5	5	2	4	5	7	4	3	7	1	3	5	7	4	88
49	6	5	7	5	4	6	6	5	5	6	7	5	5	6	3	4	4	5	6	100
50	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	3	1	3	4	5	75
51	5	4	6	4	4	6	5	4	4	6	6	5	5	4	4	3	4	4	4	87
52	6	6	7	5	4	6	6	3	3	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	87
53	6	6	4	4	5	6	6	4	7	2	3	5	3	6	4	5	4	6	4	90
54	4	5	5	6	4	5	7	2	1	4	6	6	6	7	1	3	6	5	7	90
55	6	4	7	3	4	5	5	3	2	4	4	5	3	3	1	4	3	5	6	77
56	7	5	6	4	3	4	5	3	3	1	4	4	5	3	2	1	3	4	5	72
57	6	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	5	2	3	4	5	4	81
58	5	6	7	4	4	4	6	4	4	4	5	4	4	4	2	2	4	3	4	80
59	7	5	6	3	4	5	6	3	2	3	4	5	3	3	1	4	2	5	3	74
60	6	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	2	6	4	5	85
61	7	6	5	2	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	6	5	89
62	7	5	6	5	4	6	6	2	4	4	6	3	4	3	1	4	3	5	4	82
63	6	7	6	5	4	5	6	3	3	3	4	5	5	5	2	3	4	2	4	82
64	6	5	4	5	6	4	4	3	3	2	7	5	2	5	2	3	6	5	5	82
65	6	4	5	2	6	7	7	3	2	6	7	5	5	5	3	4	4	6	6	93
66	5	1	6	2	2	5	5	1	3	4	5	6	5	5	4	5	5	6	5	80
67	6	5	7	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	79
68	5	4	7	2	3	3	4	1	3	4	3	4	5	2	3	5	4	5	5	72
69	6	5	5	5	4	4	5	3	4	4	6	6	4	4	1	3	6	6	6	87
70	7	5	6	4	3	5	6	4	4	5	5	4	3	5	2	4	5	5	5	87
71	7	5	5	3	5	6	4	3	4	3	6	5	6	4	3	6	6	5	4	90
72	6	6	5	6	5	7	6	5	5	4	5	6	5	3	4	3	4	4	5	94
73	6	5	6	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	86
74	6	6	6	4	6	5	6	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	87
75	5	5	5	3	3	5	5	3	4	4	5	3	4	5	3	5	6	6	6	85
76	6	7	6	3	4	5	6	2	3	4	6	4	5	4	1	3	4	2	3	78
77	6	7	6	5	4	6	6	3	4	4	4	6	4	2	1	2	3	4	4	81
78	6	5	5	4	3	4	5	2	4	5	5	4	5	4	1	4	5	5	4	80
79	6	5	4	4	4	4	5	6	3	4	4	5	5	4	3	3	1	4	3	78
80	7	5	7	6	4	4	5	1	3	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	71
81	5	4	6	3	5	6	4	1	3	5	4	4	4	2	1	4	4	5	4	74
82	5	5	7	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	2	1	4	3	4	74
83	5	4	6	3	3	5	6	4	2	6	4	6	5	3	1	2	4	5	4	78
84	6	5	6	4	4	5	6	5	3	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	88
85	6	7	5	7	7	5	5	6	6	3	4	5	3	4	2	2	4	2	4	87
86	5	5	6	5	6	4	6	5	5	4	5	3	6	6	3	5	4	5	3	91
87	6	5	5	4	5	6	6	5	4	5	5	4	5	5	3	4	3	4	5	89

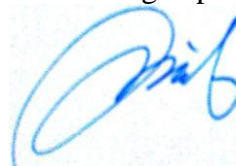
88	7	5	4	5	5	7	7	5	5	5	6	5	5	4	2	3	4	5	4	93
89	6	6	6	4	4	5	6	5	4	6	5	4	4	4	3	4	4	5	4	89
90	7	5	6	5	5	5	6	5	4	5	5	3	4	4	1	3	4	3	4	84
91	6	6	6	5	4	5	6	5	5	6	5	4	4	4	2	4	4	3	5	89
92	7	6	7	5	3	4	6	3	3	5	6	3	5	4	1	2	3	5	4	82
93	6	6	6	3	4	6	6	3	4	4	4	4	5	4	2	3	6	3	4	83
94	6	5	5	3	4	5	5	5	4	5	6	6	4	4	3	2	6	6	4	88
95	6	5	6	5	6	5	6	4	6	4	5	5	5	6	3	3	5	4	5	94
96	7	6	5	5	6	6	5	5	6	5	6	6	5	5	4	4	6	5	6	103
97	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	5	4	3	5	6	80
98	7	6	5	4	5	4	7	3	5	5	2	4	5	4	3	3	4	3	5	84
99	5	5	4	1	5	3	4	2	3	6	5	3	4	6	4	4	4	5	3	76
100	7	6	4	3	3	5	6	3	5	6	5	3	5	6	3	3	5	4	4	86
101	6	4	6	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
102	6	5	5	4	5	4	6	4	5	5	4	5	3	5	4	3	4	3	5	85
103	6	5	4	3	3	5	4	2	3	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	74
104	5	6	7	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	1	3	3	5	3	80
105	7	6	7	6	6	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	6	4	5	95
106	7	5	7	5	6	6	6	4	5	6	4	5	5	4	2	4	5	5	4	95
107	6	6	6	5	5	6	6	5	6	4	5	5	5	6	2	4	5	4	6	97
108	6	5	6	4	3	3	5	3	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	4	82
109	7	6	5	5	3	4	6	4	3	5	4	4	3	5	1	4	5	5	5	84
110	6	3	5	4	3	4	4	4	4	6	5	6	4	7	3	3	6	4	6	87
111	6	5	6	5	4	5	4	4	5	6	6	4	3	4	1	5	4	4	4	85
112	6	6	4	1	1	3	5	3	1	5	4	5	1	5	1	3	6	2	5	67
113	5	7	5	3	3	4	5	5	3	5	5	6	4	4	2	4	4	3	4	81
114	6	5	6	3	2	5	4	1	3	4	4	5	5	3	2	1	6	1	4	70
115	6	3	4	7	6	6	4	4	5	4	5	2	4	4	2	3	4	3	3	79
116	5	5	5	5	1	6	5	4	4	6	5	6	5	5	3	4	5	4	4	87
Total																				9850

Lampiran 7. Data Sampel Hasil Belajar Peserta Didik

DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP KELAS X TKR A SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Nama	KKM	Nilai UAS	Keterangan
1.	Abyan Harits Subagia	75	80	Tuntas
2.	Achmad Febri Ristiyanto	75	60	Belum Tuntas
3.	Achmad Salman Abas	75	78	Tuntas
4.	Adhie Sulistyo Budi	75	75	Tuntas
5.	Adhitiya Budi Santoso	75	60	Belum Tuntas
6.	Adi Apri Winanto	75	78	Tuntas
7.	Adit Riyana	75	55	Belum Tuntas
8.	Aditiya Yoga Saputra	75	88	Tuntas
9.	Aditya Ganif Efendi	75	80	Tuntas
10.	Agung Purwanto	75	73	Belum Tuntas
11.	Agus Supriyanto	75	83	Tuntas
12.	Ahmad Adi Hermawan	75	70	Belum Tuntas
13.	Ahmad Agus Riyanto	75	76	Tuntas
14.	Ahmad Ainun Najib	75	70	Belum Tuntas
15.	Ahmad Alfian Muzaqi	75	64	Belum Tuntas
16.	Ahmad Ali Zulfan Al Rosyid	75	81	Tuntas
17.	Ahmad Choirul Isnan	75	67	Belum Tuntas
18.	Ahmad Dicky Ardiansyah	75	73	Belum Tuntas
19.	Ahmad Khoirul Umam	75	80	Tuntas
20.	Ahmad Mittakhul Huda	75	73	Belum Tuntas
21.	Ahmad Mufid	75	73	Belum Tuntas
22.	Ahmad Rizki Rifa'i	75	84	Tuntas
23.	Ahmad Rofi Qurrohman	75	76	Tuntas
24.	Ahmad Zulfikar Alaydrus	75	68	Belum Tuntas
25.	Ahmat Taufik Urrohman	75	78	Tuntas
26.	Akhmad Latifudin	75	79	Tuntas

Salam, 20 September 2018
Guru Pengampu



Didik Andy Irawan, S.Pd.
NIP. -

**DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP KELAS X TKR B
SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Nama	KKM	Nilai UAS	Keterangan
1.	Andy Cahyadi	75	74	Belum Tuntas
2.	Anifudin	75	78	Tuntas
3.	Ardan Abdurachman Muhammad	75	77	Tuntas
4.	Arfan Nawawi Rifa'i	75	75	Tuntas
5.	Arief Kurniawan	75	80	Tuntas
6.	Arif Fajar P	75	76	Tuntas
7.	Arif Fatchurohman	75	88	Tuntas
8.	Arifin Maulana	75	69	Belum Tuntas
9.	Aris Prihandoko	75	74	Belum Tuntas
10.	Bagas Adi Pratama	75	79	Tuntas
11.	Bagas Dian Efendi	75	73	Belum Tuntas
12.	Bagas Ronaldhi	75	76	Tuntas
13.	Bayu Ardiyanto	75	96	Tuntas
14.	Boni Setiawan	75	79	Tuntas
15.	Chandra Andi Purnomo	75	86	Tuntas
16.	Dana Diki Rahmawandi	75	79	Tuntas
17.	Danang Ikhsanto	75	93	Tuntas
18.	Dede Rizal Yusuf Priyatama	75	88	Tuntas
19.	Dedi Hartanto	75	85	Tuntas
20.	Dedy Satryanto	75	87	Tuntas
21.	Defryan Lingga Dwi Pasya	75	83	Tuntas
22.	Deny Setiawan Habib	75	88	Tuntas
23.	Diksa Putra Yulfian	75	90	Tuntas
24.	Dimas Bayu Setyawan	75	78	Tuntas

Salam, 20 September 2018
Guru Pengampu



Tri Yudono, S.Pd.
NIP. -

**DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP KELAS X TKR C
SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Nama	KKM	Nilai UAS	Keterangan
1.	Angga Widiyatmoko	75	75	Tuntas
2.	Erisanto Nugraha	75	73	Belum Tuntas
3.	Erwin Jafar Shodiq	75	68	Belum Tuntas
4.	Esnadin	75	78	Tuntas
5.	Fajar Andika Yusuf	75	73	Belum Tuntas
6.	Fajar Nurachman	75	72	Belum Tuntas
7.	Fajar Sidiq Khodori	75	77	Tuntas
8.	Farhan Hanif	75	62	Belum Tuntas
9.	Fatah Alfian Nurrohmad	75	63	Belum Tuntas
10.	Fauzan Mustofa	75	76	Tuntas
11.	Fendi Dwi Cahyono	75	85	Tuntas
12.	Ferdi Wibowo	75	73	Belum Tuntas
13.	Ferdiyan Fathurahman	75	70	Belum Tuntas
14.	Feri Bima Setya Mahendra	75	78	Tuntas
15.	Feri Tri Santoso	75	85	Tuntas
16.	Firman Dwi Aryanda	75	64	Belum Tuntas
17.	Gunawan	75	78	Tuntas
18.	Gusniadi	75	72	Belum Tuntas
19.	Habib Fahrizal Rifqi	75	85	Tuntas
20.	Ibnu Rosyid	75	77	Tuntas
21.	Idris Jaenal Mustofa	75	78	Tuntas
22.	Ikhsan Rahmadhan	75	83	Tuntas
23.	Imron Sadewa	75	78	Tuntas
24.	Indra Arie Framanto	75	83	Tuntas

Salam, 20 September 2018
Guru Pengampu



Tri Yudono, S.Pd.
NIP. -

**DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP KELAS X TKR D
SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Nama	KKM	Nilai UAS	Keterangan
1.	Muhamad Rozikin	75	76	Tuntas
2.	Muhamad Yoga Pratama	75	78	Tuntas
3.	Muhammad Agus Yusuf	75	75	Tuntas
4.	Muhammad Alif Andri K.	75	76	Tuntas
5.	Muhammad Arif Hasyim	75	66	Belum Tuntas
6.	Muhammad Fattah Yasin	75	64	Belum Tuntas
7.	Muhammad Khasan Nasir	75	79	Tuntas
8.	Muhammad Makmun Ambar B.	75	87	Tuntas
9.	Muhammad Malik Fauzi	75	87	Tuntas
10.	Muhammad Nailul Muna	75	93	Tuntas
11.	Muhammad Nuril Arif	75	90	Tuntas
12.	Muhammad Nurul Huda	75	77	Tuntas
13.	Muhammad Rudiantoro	75	72	Belum Tuntas
14.	Muhammad Ryan Prasetyo	75	81	Tuntas
15.	Muhammad Syariffudin	75	87	Tuntas
16.	Muzzammil Na'im	75	74	Belum Tuntas
17.	Nanang Sarifudin	75	71	Belum Tuntas
18.	Nanang Setiyadi	75	76	Tuntas
19.	Nur Safii	75	68	Belum Tuntas

Salam, 20 September 2018
Guru Pengampu

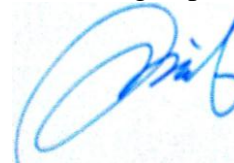


Tri Yudono, S.Pd.
NIP. -

**DAFTAR NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP KELAS X TKR E
SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Nama	KKM	Nilai UAS	Keterangan
1.	Muhamad Wahyudin	75	87	Tuntas
2.	Reza Cahyo Kurniawan	75	87	Tuntas
3.	Rian Ari Kurniawan	75	97	Tuntas
4.	Rio Septian Firnanda	75	70	Tuntas
5.	Rizki Dwi Setiawan	75	81	Tuntas
6.	Rizki Febriyanto	75	79	Tuntas
7.	Rizki Husna	75	77	Tuntas
8.	Rizqi Dwi Mauludin	75	65	Belum Tuntas
9.	Sani Nur Hafni	75	84	Tuntas
10.	Silakhudin	75	79	Tuntas
11.	Sugiyanto Adfan	75	83	Tuntas
12.	Suharno	75	79	Tuntas
13.	Sutikno	75	84	Tuntas
14.	Syifa Arya Dwi Angga	75	76	Tuntas
15.	Taip Agus Solihin	75	86	Tuntas
16.	Taufiq Ridwan	75	90	Tuntas
17.	Tri Janarko	75	80	Tuntas
18.	Vino Nur Hidayanto	75	86	Tuntas
19.	Wahyu Alfian	75	75	Tuntas
20.	Wahyu Prasetyo	75	83	Tuntas
21.	Wahyu Rizqianto	75	82	Tuntas
22.	Yandira Miftah Farid	75	76	Tuntas
23.	Yuda Lestariyanto	75	82	Tuntas

Salam, 20 September 2018
Guru Pengampu



Didik Andy Irawan, S.Pd.
NIP. -

Lampiran 8. Hasil Distribusi Frekuensi Penelitian

HASIL DISTRIBUSI FREKUENSI PENELITIAN

Statistics

Hasil Belajar

N	Valid	116
	Missing	0
Mean		77,79
Median		78,00
Mode		78
Std. Deviation		7,798
Variance		60,809
Range		42
Minimum		55
Maximum		97
Sum		9024

Statistics

Pemanfaatan Handphone

N	Valid	116
	Missing	0
Mean		75,18
Median		75,00
Mode		73 ^a
Std. Deviation		6,482
Variance		42,010
Range		29
Minimum		60
Maximum		89
Sum		8721

a. Multiple modes exist.
The smallest value is
shown

Statistics

Motivasi Belajar

N	Valid	116
	Missing	0
Mean		84,83
Median		85,00
Mode		87
Std. Deviation		7,117
Variance		50,648
Range		36
Minimum		67
Maximum		103
Sum		9840

Hasil Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	1	,9	,9	,9
	60	2	1,7	1,7	2,6
	62	1	,9	,9	3,4
	63	1	,9	,9	4,3
	64	3	2,6	2,6	6,9
	65	1	,9	,9	7,8
	66	1	,9	,9	8,6
	67	1	,9	,9	9,5
	68	3	2,6	2,6	12,1
	69	1	,9	,9	12,9
	70	4	3,4	3,4	16,4
	71	1	,9	,9	17,2
	72	3	2,6	2,6	19,8
	73	8	6,9	6,9	26,7
	74	3	2,6	2,6	29,3
	75	5	4,3	4,3	33,6
	76	10	8,6	8,6	42,2
	77	5	4,3	4,3	46,6
	78	11	9,5	9,5	56,0
	79	8	6,9	6,9	62,9
	80	5	4,3	4,3	67,2
	81	3	2,6	2,6	69,8
	82	2	1,7	1,7	71,6
	83	6	5,2	5,2	76,7
	84	3	2,6	2,6	79,3
	85	4	3,4	3,4	82,8
	86	3	2,6	2,6	85,3
	87	6	5,2	5,2	90,5
	88	4	3,4	3,4	94,0
	90	3	2,6	2,6	96,6
	93	2	1,7	1,7	98,3
	96	1	,9	,9	99,1
	97	1	,9	,9	100,0
	Total	116	100,0	100,0	

Pemanfaatan Handphone

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	1,7	1,7	1,7
	64	1	,9	,9	2,6
	65	4	3,4	3,4	6,0
	66	4	3,4	3,4	9,5
	67	2	1,7	1,7	11,2
	68	10	8,6	8,6	19,8
	70	5	4,3	4,3	24,1
	71	5	4,3	4,3	28,4
	72	4	3,4	3,4	31,9
	73	11	9,5	9,5	41,4
	74	4	3,4	3,4	44,8
	75	10	8,6	8,6	53,4
	76	10	8,6	8,6	62,1
	77	4	3,4	3,4	65,5
	78	7	6,0	6,0	71,6
	79	3	2,6	2,6	74,1
	80	11	9,5	9,5	83,6
	81	1	,9	,9	84,5
	82	1	,9	,9	85,3
	83	2	1,7	1,7	87,1
	84	2	1,7	1,7	88,8
	85	2	1,7	1,7	90,5
	86	4	3,4	3,4	94,0
	87	3	2,6	2,6	96,6
	88	2	1,7	1,7	98,3
	89	2	1,7	1,7	100,0
	Total	116	100,0	100,0	

Motivasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 67	1	,9	,9	,9
70	1	,9	,9	1,7
71	1	,9	,9	2,6
72	2	1,7	1,7	4,3
74	4	3,4	3,4	7,8
75	1	,9	,9	8,6
76	2	1,7	1,7	10,3
77	1	,9	,9	11,2
78	8	6,9	6,9	18,1
79	6	5,2	5,2	23,3
80	7	6,0	6,0	29,3
81	5	4,3	4,3	33,6
82	6	5,2	5,2	38,8
83	5	4,3	4,3	43,1
84	5	4,3	4,3	47,4
85	8	6,9	6,9	54,3
86	5	4,3	4,3	58,6
87	13	11,2	11,2	69,8
88	4	3,4	3,4	73,3
89	5	4,3	4,3	77,6
90	5	4,3	4,3	81,9
91	3	2,6	2,6	84,5
93	3	2,6	2,6	87,1
94	3	2,6	2,6	89,7
95	4	3,4	3,4	93,1
96	2	1,7	1,7	94,8
97	1	,9	,9	95,7
98	1	,9	,9	96,6
100	1	,9	,9	97,4
103	3	2,6	2,6	100,0
Total	116	100,0	100,0	

Lampiran 9. Uji Linieritas

HASIL UJI LINIERITAS (X_1Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pemanfaatan Handphone	Between Groups	(Combined)	1808,563	25	72,343	1,256	,216
		Linearity	773,684	1	773,684	13,431	,000
		Deviation from Linearity	1034,879	24	43,120	,749	,788
	Within Groups		5184,471	90	57,605		
	Total		6993,034	115			

HASIL UJI LINIERITAS (X_2Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2465,513	29	85,018	1,615	,047
		Linearity	1388,528	1	1388,528	26,375	,000
		Deviation from Linearity	1076,985	28	38,464	,731	,825
	Within Groups		4527,522	86	52,646		
	Total		6993,034	115			

Lampiran 10. Uji Multikolinieritas

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25,114	9,187		2,734	,007		
Pemanfaatan Handphone	,238	,106	,198	2,238	,027	,870	1,149
Motivasi Belajar	,410	,097	,374	4,237	,000	,870	1,149

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 11. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	Pemanfaatan Handphone	Motivasi Belajar
N		116	116	116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77,79	75,18	84,83
	Std. Deviation	7,798	6,482	7,117
Most Extreme Differences	Absolute	,073	,070	,078
	Positive	,068	,070	,078
	Negative	-,073	-,049	-,057
Test Statistic		,073	,070	,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,186 ^c	,200 ^{c,d}	,077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 12. Uji Determinasi

HASIL ANALISIS LINIER GANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Pemanfaatan Handphone ^b		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

UJI DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,482 ^a	,233	,219	6,891

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemanfaatan Handphone

Lampiran 13. Uji F

ANALISIS Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1626,402	2	813,201	17,123	,000 ^b
	Residual	5366,633	113	47,492		
	Total	6993,034	115			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemanfaatan Handphone

Lampiran 14. Uji t

ANALISIS UJI T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,114	9,187		2,734	,007
Pemanfaatan Handphone	,238	,106	,198	2,238	,027
Motivasi Belajar	,410	,097	,374	4,237	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 15. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SR)

PERHITUNGAN SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

Variabel	b	Σxy^*	JKreg	R square	SR (%)	SE (%)
Pemanfaatan HP (X_1)	0,238	1933,345	1626,120	0,233	28,30	6,31
Motivasi Belajar (X_2)	0,410	2843,862			71,70	15,99
					100,00	22,30

Correlations

		Hasil Belajar	Pemanfaatan Handphone	Motivasi Belajar
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1	,333**	,446**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	6993,034	1933,345	2843,862
	Covariance	60,809	16,812	24,729
	N	116	116	116
Pemanfaatan	Pearson Correlation	,333**	1	,360**

Handphone	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	Sum of Squares and Cross-products	<u>1933,345</u>	4831,198	1911,621
	Covariance	16,812	42,010	16,623
	N	116	116	116
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,446 ^{**}	,360 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	<u>2843,862</u>	1911,621	5824,552
	Covariance	24,729	16,623	50,648
	N	116	116	116

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PERHITUNGAN MANUAL SR DAN SE

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y
1	78	87	80	6240	6960
2	76	84	60	4560	5040
3	86	82	78	6708	6396
4	80	80	75	6000	6000
5	75	78	60	4500	4680
6	78	78	78	6084	6084
7	73	87	55	4015	4785
8	80	86	88	7040	7568
9	80	85	80	6400	6800
10	86	85	73	6278	6205
11	76	95	83	6308	7885
12	78	78	70	5460	5460

13	76	76	76	5776	5776
14	75	84	70	5250	5880
15	80	79	64	5120	5056
16	89	85	81	7209	6885
17	80	78	67	5360	5226
18	77	88	73	5621	5694
19	88	91	80	7040	7280
20	80	86	73	5840	6278
21	76	94	73	5548	6862
22	86	98	84	7224	8232
23	78	81	76	5928	6156
24	84	88	68	5032	5984
25	71	87	78	5538	6786
26	73	87	79	5767	6873
27	68	81	74	5032	5994
28	71	83	78	5538	6474
29	78	80	77	6006	6160
30	68	83	75	5100	6225
31	76	96	80	6080	7680
32	75	83	76	5700	6308
33	85	103	88	7480	9064
34	73	79	69	5037	5451

35	78	93	74	5772	6882
36	76	96	79	6004	7584
37	77	90	73	5621	6570
38	74	91	76	5624	6916
39	87	103	96	8352	9888
40	68	89	79	5372	7031
41	73	86	86	6278	7396
42	68	79	79	5372	6241
43	83	95	93	7719	8835
44	70	90	88	6160	7920
45	75	85	85	6375	7225
46	75	87	87	6525	7569
47	68	83	83	5644	6889
48	75	88	88	6600	7744
49	87	100	90	7830	9000
50	70	75	78	5460	5850
51	76	87	75	5700	6525
52	70	87	73	5110	6351
53	65	90	68	4420	6120
54	75	90	78	5850	7020
55	71	77	73	5183	5621
56	65	72	72	4680	5184

57	72	81	77	5544	6237
58	72	80	62	4464	4960
59	80	74	63	5040	4662
60	73	85	76	5548	6460
61	85	89	85	7225	7565
62	73	82	73	5329	5986
63	73	82	70	5110	5740
64	75	82	78	5850	6396
65	81	93	85	6885	7905
66	75	80	64	4800	5120
67	75	79	78	5850	6162
68	64	72	72	4608	5184
69	68	87	85	5780	7395
70	73	87	77	5621	6699
71	83	90	78	6474	7020
72	80	94	83	6640	7802
73	68	86	78	5304	6708
74	73	87	83	6059	7221
75	76	85	76	5776	6460
76	77	78	78	6006	6084
77	76	81	75	5700	6075
78	67	80	76	5092	6080

79	66	78	66	4356	5148
80	60	71	64	3840	4544
81	78	74	79	6162	5846
82	84	74	87	7308	6438
83	65	78	87	5655	6786
84	72	88	93	6696	8184
85	68	87	90	6120	7830
86	70	91	77	5390	7007
87	70	89	72	5040	6408
88	79	93	81	6399	7533
89	73	89	87	6351	7743
90	66	84	74	4884	6216
91	71	89	71	5041	6319
92	66	82	76	5016	6232
93	68	83	68	4624	5644
94	73	88	87	6351	7656
95	80	94	87	6960	8178
96	84	103	97	8148	9991
97	67	80	70	4690	5600
98	82	84	81	6642	6804
99	66	76	79	5214	6004
100	68	86	77	5236	6622

101	74	79	65	4810	5135
102	80	85	84	6720	7140
103	65	74	79	5135	5846
104	71	80	83	5893	6640
105	77	95	79	6083	7505
106	76	95	84	6384	7980
107	79	97	76	6004	7372
108	89	82	86	7654	7052
109	86	84	90	7740	7560
110	74	87	80	5920	6960
111	80	85	86	6880	7310
112	60	67	75	4500	5025
113	88	81	83	7304	6723
114	87	70	82	7134	5740
115	79	79	76	6004	6004
116	72	87	82	5904	7134
Jumlah	8721	9840	9024	680367	768328

Diketahui :

$$b_1 = 0,238$$

$$b_2 = 0,410$$

$$\Sigma X_1 = 8721$$

$$R_{\text{square}} = 0,223$$

$$\Sigma X_2 = 9840$$

$$\Sigma X_2 Y = 768328$$

$$\Sigma Y = 9024$$

$$\Sigma X_1 Y = 680367$$

$$N = 116$$

Perhitungan Σxy

$$\begin{aligned}\Sigma x_1 y &= \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma x_1)(\Sigma Y)}{N} \\ &= 680367 - \frac{(8721)(9024)}{116} = \mathbf{1993,345}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma x_2 y &= \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma x_2)(\Sigma Y)}{N} \\ &= 768328 - \frac{(9840)(9024)}{116} = \mathbf{2843,862}\end{aligned}$$

Perhitungan SR

$$\begin{aligned}JK_{\text{reg}} &= b_1 \Sigma x_1 y + b_2 \Sigma x_2 y \\ &= (0,238 \times 1993,345) + (0,410 \times 2843,862) = \mathbf{1626,120}\end{aligned}$$

1. Variabel Pemanfaatan *Handphone* (X_1)

$$\begin{aligned}SR\% &= \frac{b_1 \Sigma x_1 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{(0,238)(1993,345)}{1626,120} \times 100\% = \mathbf{28,30\%}\end{aligned}$$

2. Variabel Motivasi Belajar (X_2)

$$\begin{aligned}SR\% &= \frac{b_2 \Sigma x_2 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{(0,410)(2843,862)}{1626,120} \times 100\% = \mathbf{71,70\%}\end{aligned}$$

Perhitungan SE %

1. Variabel Pemanfaatan *Handphone* (X_1)

$$\begin{aligned}SE\% &= SR\% \times R_{\text{square}} \\ &= 28,30\% \times 0,223 = \mathbf{6,31\%}\end{aligned}$$

2. Variabel Motivasi Belajar (X_2)

$$\begin{aligned}SE\% &= SR\% \times R_{\text{square}} \\ &= 71,70\% \times 0,223 = \mathbf{15,99\%}\end{aligned}$$

Lampiran 16. Surat Permohonan Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.
Dosen Prodi Pendidikan Teknik Otomotif
di Fakultas Teknik

Sehubung dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Bangun Tri Sudiatno
NIM : 14504241060
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemanfaatan *Handphone* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam Magelang

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018
Pemohon,



Bangun Tri Sudiatno
NIM 14504241060

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif,



Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.
NIP. 19530112 197603 1 004

Lampiran 17. Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.
NIP. : 19530112 197603 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

menyatakan bahwa instrumen penelitian TSA atas nama mahasiswa:

Nama : Bangun Tri Sudiatno
NIM : 14504241060
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemanfaatan *Handphone* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam Magelang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
- ☐ Layak digunakan dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 April 2018
Validator,



Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.
NIP. 19540221 198502 1 001

Catatan:

- ☐ beri tanda ✓

Lampiran 18. Hasil Validasi

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama : Bangun Tri Sudiatno
NIM : 14504241060
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemanfaatan *Handphone* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam Magelang

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	—	
	—	
	—	
	—	
	Komentar Umum/Lain-lain: <i>Segefa lakukan Penelitian !</i>	

Yogyakarta, 13 April 2018

Validator,

Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.
NIP. 19540221 198502 1 001

Lampiran 19. Surat Izin Uji Instrumen



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 54/UN34.15/LT/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

8 Agustus 2018

Yth . Kepala SMK Ma'arif Salam Magelang
Jalan Citrogaten, Salam, Magelang

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Bangun Tri Sudiatno
NIM : 14504241060
Program Studi : Pend. Teknik Otomotif - S1
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PEMANFAATAN HANDPHONE DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA
PELAJARAN TEORI PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF DI SMK
MA'ARIF SALAM MAGELANG
Waktu Uji Instrumen : Kamis - Jumat, 9 - 10 Agustus 2018

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dekan Fakultas Teknik

Dr. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Lampiran 20. Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616
KOTA MUNGKID 56511

Nomor : 070 / 621 / 47 / 2018

Kota Mungkid, 4 September 2018

Lampiran : 1 (satu) buku

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Magelang.
Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari DPMPTSP Prov. Jateng
Nomor : 070/7605/04.5/2018
Tanggal : 30 Agustus 2018
Tentang : Rekomendasi Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : BANGUN TRI SUDIATNO
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat : Dsn Depok Rt. 002 Rw. 001 Desa Banjarsari, Kec. Nusawungu, Kab. Cilacap
 - d. Penanggung Jawab : DR.Drs. SUKOCO, M.Pd
 - e. Lokasi : Kab. Magelang.
 - f. Waktu : 4 September 2018 s/d 27 September 2018
 - g. Lembaga : UNY
 - h. Anggota :
 - i. Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul :

PENGARUH PEMANFAATAN HANDPHONE DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA PELAJARAN TEORI PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF (PDTO) DI SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kasi Bina Ideologi dan Wasbang,



SIGIT SUDARTO
Pejabat Tingkat I

NIP. 19631212 198704 1 002

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.
(Tanpa Lampiran

Lampiran 21. Surat Keterangan Selesai Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MA'ARIF
SALAM KABUPATEN MAGELANG**

Alamat : Citrogaten Salam Telp. (0293) 588064 Kab. Magelang 56484
NSS : 324030809005 NDS : 4203190006 NPSN : 20307721



Nomor : 133 / SMK Ma'arif / E.3 / VI / 2018
Hal : Surat Keterangan

Tanggal, 5 Oktober 2018

Kepada :

Yth. Bapak DR. Drs. Sukoco, M.Pd.
Dosen Pembimbing Penelitian Mahasiswa
Universitas Negeri Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari bapak dengan Nomor : 632 / UN34.15 / LT / 2018 tentang permohonan penelitian di SMK Ma'arif Salam, maka dengan ini Kepala Sekolah SMK Ma'arif Salam menerangkan bahwa :

Nama	:	BANGUN TRI SUDIATNO
NIM	:	14504241060
Program Studi	:	Pendidikan Teknik Otomotif – S1
Waktu Penelitian	:	4 s.d 27 september 2018

Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian dengan judul " PENGARUH PEMANFAATAN HANDPHONE DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF (PDO) DI SMK MA'ARIF SALAM MAGELANG "

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 22. Bukti Selesai Revisi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

BUKTI SELESAI REVISI TUGAS AKHIR SKRIPSI S1

FRM/OTO/11-00

27 Maret 2008

Nama : Bangun Tri Sudiatno
No. Mahasiswa : 14504241060
Judul Skripsi : Kontribusi Pemanfaatan *Handphone* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Teori Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif di SMK Ma'arif Salam Magelang
Dosen Pembimbing : Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.

Dengan ini saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.	Ketua Penguji		23/10/18
2	Drs. Kir Haryana, M.Pd.	Sekretaris Penguji		22/10/18
3	Dr. Drs. Tawardjono Us, M.Pd.	Penguji Utama		22/10/18

Keterangan:

1. Arsip
2. Kartu Wajib dilampirkan dalam Tugas Akhir Skripsi